

**PENGARUH PENGGUNAAN
PLATFORM MERDEKA MENGAJAR (PMM)
TERHADAP KESIAPAN GURU DALAM IMPLEMENTASI
KURIKULUM MERDEKA SMP NEGERI 4 BATAHAN
SATU ATAP KECAMATAN BATAHAN**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

OLEH

**AFRIDA YANTI
NIM. 2120100223**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**PENGARUH PENGGUNAAN
PLATFORM MERDEKA MENGAJAR (PMM)
TERHADAP KESIAPAN GURU DALAM
IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA SMP
NEGERI 4 BATAHAN
SATU ATAP KECAMATAN BATAHAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh

**AFRIDA YANTI
NIM. 2120100223**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**PENGARUH PENGGUNAAN
PLATFORM MERDEKA MENGAJAR (PMM)
TERHADAP KESIAPAN GURU DALAM IMPLEMENTASI
KURIKULUM MERDEKA SMP NEGERI 4 BATAHAN
SATU ATAP KECAMATAN BATAHAN**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S, Pd) dalam
Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh

AFRIDA YANTI

NIM. 2120100223

Pembimbing I


Dr. Laila Hilda, M.Si.
NIP. 197209202000032002

Pembimbing II


Lili Nur Indah Sari, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 198903192023212032

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEK ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
An. Afrida Yanti

Padangsidempuan, Desember 2025

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan

di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. Afrida Yanti yang berjudul "**Pengaruh Penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) Terhadap Kesiapan Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka SMP Negeri 4 Batahan Satu Atap Kecamatan Batahan**" maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi/Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi-nya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I,



Dr. Lelya Hilda, M.Si.
NIP.197209202000032002

PEMBIMBING II,



Lili Nur Indah Sari, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 198903192023212032

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Afrida Yanti
NIM : 2120100223
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) Terhadap Kesiapan Guru Dalam Implementai Kurikulum Merdeka SMP Negeri 4 Batahan Satu Atap Kecamatan Batahan

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 3 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Desember 2025

Saya yang Menyatakan,



Afrida Yanti
NIM. 2120100223

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Afrida Yanti
NIM : 2120100223
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) Terhadap Kesiapan Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka SMP Negeri 4 Batahan Satu Atap Kecamatan Batahan" Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada Tanggal : 15 Desember 2025

Saya yang Menyatakan,



Afrida Yanti
NIM. 2120100223



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) Terhadap Kesiapan Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka SMP Negeri 4 Batahan Satu Atap Kecamatan Batahan

NAMA : Afrida Yanti
NIM : 2120100223

Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Padangsidempuan, Desember 2025

Dekan.

Dr. Lela Hilda, M.Si.
NIP. 19720920 200003 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

nama : Afrida Yanti
NIM : 2120100223
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) Terhadap Kesiapan Guru
Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka SMP Negeri 4 Batahan Satu Atap
Kecamatan Batahan

Penguji

Sekretaris

Ahmadani Tanjung, M.Pd.I
IP. 199106292019032008

Lili Nur Indah Sari, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 198903192023212032

Anggota

Ahmadani Tanjung, M.Pd.I
IP. 199106292019032008

Lili Nur Indah Sari, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 198903192023212032

Efridawati Harahap, M.Pd.I
IP. 198808152025212008

Efridawati Harahap, M.Pd.I
NIP. 198706272025212050

Hasil Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Tempat Pelaksanaan	: Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI
Tanggal	: 18 Desember 2025
Waktu	: 09:00 WIB s/d 10:30 WIB
Hasil/Nilai	: Lulus /76.75
Rekomendasi Prestasi Kumulatif	: Sangat Memuaskan

ABSTRAK

Nama : Afrida Yanti

Nim : 2120100223

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) Terhadap Kesiapan Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka SMP Negeri 4 Batahan Satu Atap Kecamatan Batahan

Latar belakang masalah penelitian ini adalah Implementasi Kurikulum Merdeka menuntut kesiapan guru dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Namun, kesiapan tersebut seringkali terkendala oleh keterbatasan pemahaman, sarana, serta akses pengembangan kompetensi. Untuk menjawab tantangan tersebut, pemerintah menghadirkan Platform Merdeka Mengajar) sebagai media digital yang mendukung guru dalam menyediakan perangkat ajar, mengikuti pelatihan mandiri, serta memperluas wawasan pedagogis dan profesional. Penelitian ini dilakukan dengan rumusan masalah: apakah terdapat pengaruh penggunaan Platform Merdeka Mengajar terhadap kesiapan guru dalam implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 4 Batahan Satu Atap Kecamatan Batahan. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan deskriptif. Instrumen berupa angket diberikan kepada guru, kemudian data dianalisis menggunakan uji statistik. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hipotesis nol (H_0) dalam penelitian ini menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan kesiapan guru sebelum dan sesudah penggunaan Platform Merdeka Mengajar, sedangkan hipotesis alternatif (H_a) menyatakan bahwa terdapat perbedaan kesiapan guru sebelum dan sesudah penggunaan Platform Merdeka Mengajar. Hasil uji-t menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) < 0,05, dengan nilai Sig.(2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan Platform Merdeka Mengajar dengan kesiapan guru dalam implementasi Kurikulum Merdeka. Maka dapat disimpulkan hipotesis ini dapat diterima.

Kata Kunci: Platform Merdeka Mengajar, Kesiapan Guru, Implementasi Kurikulum Merdeka.

ABSTRACT

Name : Afrida Yanti

Nim : 2120100223

Thesis Title : The Effect of Using the Merdeka Mengajar (PMM) Platform on Teacher Readiness in Implementing the Merdeka Curriculum at SMP Negeri 4 Batahan Satu Atap, Batahan District

The background of this research problem is that the implementation of the Independent Curriculum requires teachers to be prepared in designing, implementing, and evaluating learning according to the needs of students. However, this readiness is often hampered by limited understanding, facilities, and access to competency development. To address this challenge, the government presents the Merdeka Mengajar Platform (PMM) as a digital media that supports teachers in providing teaching materials, participating in independent training, and expanding pedagogical and professional insights. This research was conducted with the problem formulation: is there an influence of the use of the Merdeka Mengajar Platform on teacher readiness in implementing the Independent Curriculum at SMPN 4 Batahan Satu Atap, Batahan District. This type of research uses a quantitative approach with descriptive. The instrument in the form of a questionnaire was given to teachers, then the data was analyzed using a simple regression technique to determine the relationship between the use of PMM and teacher readiness. The results of the t-test study show that the significance value (Sig. 2-tailed) <0.05 , with a Sig. (2-tailed) value of $0.000 <0.05$ so it can be concluded that there is a significant influence between the use of the Merdeka Mengajar Platform and teacher readiness in implementing the Merdeka Curriculum. Based on the results of the F-test (simultaneous test), a significance value of <0.05 was obtained. This indicates that the simultaneous use of the Merdeka Mengajar Platform significantly impacts teacher readiness in implementing the Merdeka Curriculum. The PMM (Public Learning Model) demonstrates that PMM utilization has a positive and significant impact on teacher readiness. Teachers who actively utilize PMM are better prepared to understand the Merdeka Curriculum concept, develop differentiation-based lesson plans, and manage student-centered learning. These findings demonstrate that PMM is a strategic instrument that supports the successful implementation of the Merdeka Curriculum while simultaneously improving teacher quality in educational units.

Keywords: Merdeka Mengajar Platform, Teacher Readiness, Merdeka Curriculum Implementation.

ملخص

الاسم : أفريدا يانتي

رقم الطالب : ٢١٢٠١٠٠٢٢٣

عنوان الرسالة : تأثير استخدام منصة مريكا منغاجا على جاهزية المعلمين لتطبيق منهج مريكا في مدرسة المدرسة المتوسطة العامة، باتاهان ساتو أتاب، مقاطعة باتاهان

خلفية مشكلة البحث هذه هي أن تنفيذ المنهج المستقل يتطلب من المعلمين الاستعداد لتصميم وتنفيذ وتقييم التعلم وفقاً لاحتياجات الطلاب. ومع ذلك، غالباً ما يعوق هذا الاستعداد الفهم المحدود والمرافق والوصول إلى تطوير الكفاءات. ولمواجهة هذا التحدي، تقدم الحكومة منصة مريكا منغاجار كوسيلة رقمية تدعم المعلمين في توفير المواد التعليمية والمشاركة في التدريب المستقل وتوسيع الرؤى التربوية والمهنية. تم إجراء هذا البحث بصياغة المشكلة: هل هناك تأثير لاستخدام منصة مريكا منغاجار على استعداد المعلمين في تنفيذ المنهج المستقل في أربعة باتاهان سقف واحد، مقاطعة باتاهان. يستخدم هذا النوع من البحث نهجاً كمياً مع وصفي. تم تقديم الأداة في شكل استبيان للمعلمين، ثم تم تحليل البيانات باستخدام أسلوب الانحدار البسيط لتحديد العلاقة بين استخدام واستعداد المعلمين. أظهرت نتائج دراسة اختبار ف أن قيمة الدلالة سهل. ثنائي الطرف) < ٠,٠٥، وقيمة سهل. ثنائي الطرف < ٠,٠٥. وبالتالي، يمكن استنتاج وجود تأثير كبير بين استخدام منصة مريكا منغاجار وجاهزية المعلمين لتطبيق منهج مريكا. وبناءً على نتائج اختبار (الاختبار المتزامن)، تم الحصول على قيمة دلالة < ٠,٠٥. يشير هذا إلى أن الاستخدام المتزامن لمنصة مريكا منغاجار يؤثر بشكل كبير على جاهزية المعلمين لتطبيق منهج مريكا. يُظهر نموذج التعلم العام أن استخدام له تأثير إيجابي وهام على جاهزية المعلمين. فالمعلمون الذين يستخدمون بفعالية يكونون أكثر استعداداً لفهم مفهوم منهج مريكا، ووضع خطط دروس قائمة على التمايز، وإدارة التعلم المتمركز حول الطالب. تُثبت هذه النتائج أن أداة استراتيجية تدعم التنفيذ الناجح لمنهج مريكا، مع تحسين جودة المعلمين في الوحدات التعليمية في الوقت نفسه.

الكلمات المفتاحية: منصة مريكا منغاجار، جاهزية المعلمين، منهج مريكا

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam yang senantiasa memberi rahmat dan karunia-Nya dan memberkahi kita dengan taufik dan hidayah-Nya. Sholawat serta salam kita sanjungkan kehadiran Nabi Muhammad SAW, penutup siklus kenabian pembawa syariat islam yang mengajarkan kita dari alam gelap gulita sampai pada alam terang benderang. Semoga Allah SWT memuliakannya sampai hari kiamat. Aamiin.

Karya tulis ilmiah berupa skripsi ini ditujukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Penulisan skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas perkuliahan dan untuk memenuhi persyaratan dalam rangka memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Adapun Judul Skripsi yaitu : “Pengaruh Penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) Terhadap Kesiapan Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka SMPN 4 Batahan Satu Atap Kecamatan Batahan” Dalam penyusunan skripsi ini penulis memiliki banyak kelemahan dan informasi yang sangat terbatas serta masih jauh dari kata sempurna. Sehingga penulis mengalami kendala dan hambatan. Namun berkat dukungan dan do’a dari orangtua dan juga petunjuk serta arahan dari

dosen pembimbing dan juga bantuan motivasi dari segala pihak skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penghargaan penulis mengucapkan terimakasih kepada

1. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si. Sebagai Pembimbing I dan Ibu Lili Nur Indah Sari, S.Pd.I.,M.Pd. Sebagai Pembimbing II, yang sudah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam menyusun skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, Selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan,
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
4. Bapak Dr. Abdusima Nasution, M.A Ketua prodi Pendidikan Agama Islam yang telah menyetujui judul penelitian dan penetapan pembimbing
5. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang sudah memberi ilmu pengetahuannya dan mengajar, mendidik, serta memberikan motivasi bagi penulis selama perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
6. Kepala Perpustakaan dan seluruh pegawai Perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah membantu memfasilitasi peneliti dalam hal pengadaan buku-buku yang ada kaitannya dengan penelitian ini.
7. Kepada kepala SMP Negeri 4 Batahan Satu Atap, guru-guru dan siswa/i SMP Negeri 4 Batahan Satu Atap Kecamatan Batahan.

8. Terimakasih Kepada kedua orangtua yang paling saya cintai yaitu Ayahanda Mistaruddin dan Ibunda Yusmidar, terima kasih selalu menjadi pendukung dan penyemangat, terima kasih atas cinta dan kasih sayang yang begitu dalam dan pengorbanan yang begitu banyak sehingga saya sampai ditahap ini.
9. Terimakasih kepada kakak saya Titi Hariyanti, S.Kep dan abang saya Rahman, S.AP yang telah memberikan do'a dan semangatnya kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
10. Terimakasih untuk Afrida Yanti, yaitu diri saya sendiri yang telah bekerja keras, berjuang dan bertahan sejauh ini.
11. Terimakasih Kepada Teman-teman seperjuangan yang tidak bisa di sebut satu persatu yang turut memberikan saran, dorongan, motivasi, semangat dan kontribusinya dalam memberikan informasi kepada penulis.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan, untuk itu penulis berharap kepada para pembaca agar memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi kita semua dan mendapatkan Ridho Allah SWT. Amin Allahumma Aamiin.

Padangsidempuan, September 2025

Peneliti

Afrida Yanti

Nim.2120100223

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam Skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi Berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
هـ	Ha	H	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	ye

B. Vokal

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	a
ـِ	Kasrah	I	i

ـَ	Dhammah	U	u
----	---------	---	---

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...َ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
وُ...َ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ...أَ...أَ...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إَ...إَ...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُ...وُ...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla

- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- طَلْحَةُ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu

- الجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital

seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	12
C. Batasan Masalah.....	12
D. Definisi Operasional Variabel.....	13
E. Rumusan Masalah	15
F. Tujuan Penelitian	15
G. Manfaat Penelitian	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	17
A. Landasan Teori.....	17
1. Platform Merdeka Mengajar (PMM).....	17
2. Kesiapan Guru Dalam Implementasi Kurikulum	21
3. Fitur- fitur Mendukung Guru	27
4. Implementasi Kurikulum.....	28
5. Kesiapan Guru dalam Implementasi kurikulum merdeka	30
B. Penelitian Terdahulu.	30
C. Kerangka Berfikir.....	34
D. Hipotesis.....	35

BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Lokasi dan waktu Penelitian	37
B. Jenis Penelitian.....	37
C. Populasi dan Sampel Penelitian	38
D. Instrumen Pengumpulan Data	40
E. Validitas dan Realibilitas Instrumen	44
F. Analisis Data	48
G. Sistematika Pembahasan	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Gambar Umum Objek Penelitian	52
B. Dekripsi Data Penelitian.....	52
C. Analisis Data	57
1. Uji Normalitas	57
2. Uji Homogenitas.....	58
3. Uji T (Independen Sampel t-Test).....	61
4. Uji F (Simultan).....	61
D. Hasil dan Pembahasan.....	62
E. Keterbatasan Hasil Penelitian	64
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN - LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel III.1 Platform Merdeka Mengajar	40
Tabel III.2 Rentang Skor Merdeka Mengajar	41
Tabel III.3 Kesiapan guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka	42
Tabel III. 4 Hasil Uji Validitas Variabel X	45
Tabel IV.1 Distribusi Platform Merdeka Mengajar	53
Tabel IV.2 Deskripsi Platform Merdeka Mengajar.....	54
Tabel IV.3 Distribusi Kesiapan Guru.....	55
Tabel IV.4 Deskripsi Kesiapan Guru	56
Tabel IV.5 Uji Normalitas	58
Tabel IV.6 Uji Homogenitas	59
Tabel IV.7 Uji T.....	60
Tabel IV.8 Uji f.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Berpikir	34
Gambar III.1 Daerah penolakan uji F	49
Gambar IV.1 Histogram PMM	57
Gambar IV.2 Histogram Kesiapan Guru.....	56

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan tentu sudah tidak asing lagi dengan istilah kurikulum. Menurut Dr.H. Nana sudjana (Kurikulum merupakan niat & rencana maupun program pendidikan yang dilaksanakan oleh para pendidik di sekolah. Kurikulum sebagai niat & rencana, sedangkan pelaksanaannya adalah proses belajar mengajar yang terlibat di dalam proses tersebut yaitu pendidik dan peserta didik. B.Bara, Ch. Mengkonsepkan kurikulum ke dalam 4 pengertian yakni: (1) kurikulum sebagai suatu produk ; (2) sebagai program ; (3) sebagai hasil yang diinginkan atau dicapai ; & (4) sebagai pengalaman belajar. Dalam era transformasi pendidikan yang semakin dinamis, Kurikulum Merdeka hadir sebagai satu novasi untuk menjawab tantangan zaman dan kebutuhan peserta didik yang beragam.

Kurikulum ini menekankan pada pembelajaran yang berpusat pada siswa, fleksibilitas dalam proses belajar, serta pengembangan karakter melalui Profil Pelajar Pancasila. Implementasi Kurikulum Merdeka menuntut peran aktif guru sebagai fasilitator yang adaptif dan kreatif dalam merancang serta melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Untuk mendukung peran tersebut, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi meluncurkan *Platform* Merdeka Mengajar sebagai sarana digital yang menyediakan berbagai sumber belajar, pelatihan,

dan komunitas untuk guru. *Platform Merdeka Mengajar* diharapkan menjadi alat bantu yang efektif dalam meningkatkan kompetensi dan kesiapan guru dalam menerapkan Kurikulum Merdeka. Namun, efektivitas *Platform Merdeka Mengajar* dalam meningkatkan kesiapan guru masih menjadi pertanyaan yang perlu dijawab melalui penelitian empiris. Hal ini penting untuk memastikan bahwa teknologi pendidikan yang dikembangkan benar-benar memberikan dampak positif terhadap praktik pembelajaran di lapangan. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada pengaruh penggunaan *Platform Merdeka Mengajar* terhadap kesiapan guru dalam implementasi Kurikulum Merdeka di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP).¹

Pengertian kurikulum juga tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 butir 19 yaitu: “Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu” Di Indonesia sendiri ada beberapa kurikulum yang pernah diterapkan, yaitu kurikulum 1947, kurikulum 1952, kurikulum 1964, kurikulum 1968, kurikulum 1975, kurikulum 1984, kurikulum 1994, kurikulum 2004, kurikulum 2006, kurikulum 2013 hingga yang terbaru ini yaitu kurikulum merdeka. Perubahan kurikulum menjadi hal yang lumrah

¹Dewi Kartikasari, Nimas Puspitasari, and Ridha Sarwono, “Pengaruh Penggunaan Platform Merdeka Mengajar Terhadap Kesiapan Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka,” *WASPADA (Jurnal Wawasan Pengembangan Pendidikan)*, vol 11, no. 2 (2023): hlm. 58..

untuk suatu tujuan pengembangan dan peningkatan kompetensi lulusan. Dalam pemulihan pembelajaran ini, kemendikbudristek mengeluarkan kebijakan bahwa implementasi kurikulum merdeka dilaksanakan secara bertahap, artinya sekolah masih dapat menggunakan Kurikulum 2013 sebagai dasar pengelolaan pembelajaran, begitu juga Kurikulum Darurat yang merupakan modifikasi dari Kurikulum 2013 masih dapat digunakan oleh satuan pendidikan tersebut.²

Kurikulum Merdeka sebagai opsi bagi semua satuan pendidikan yang di dalam proses pendataan merupakan satuan pendidikan yang siap melaksanakan Kurikulum Merdeka. Hal ini tertuang dalam Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.³

Berdasarkan pengertian di atas, dalam sebuah kurikulum terkandung dua hal pokok, yaitu: (1) adanya mata pelajaran yang harus ditempuh oleh siswa; dan (2) tujuan utamanya yaitu untuk memperoleh ijazah. Dengan demikian, implikasinya terhadap praktik pengajaran, setiap siswa harus menguasai seluruh mata pelajaran yang diberikan dan menempatkan guru dalam posisi yang sangat penting dan menentukan. Keberhasilan siswa ditentukan oleh seberapa jauh mata pelajaran tersebut dikuasainya dan

² Subandi, "Pengembangan Kurikulum 2013 (Studi Analitis Dan Substantif Kebijakan Kurikulum Nasional). Vol. 1, No. 1, Juni 2014, hlm.18-26.

³ Direktorat Sekolah Dasar, *Buku Saku Serba-Serbi Kurikulum Merdeka Kekhasan Sekolah Dasa*, (Jakarta, 2022), hlm.1-50

biasanya disimbolkan dengan skor yang diperoleh setelah mengikuti suatu tes atau ujian.⁴

Kesiapan guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka merupakan faktor kunci keberhasilan reformasi pendidikan ini. Kesiapan tersebut mencakup pemahaman terhadap filosofi kurikulum, kemampuan merancang pembelajaran yang diferensiatif, serta kompetensi dalam melakukan asesmen yang mendukung pembelajaran. *Platform Merdeka Mengajar* dirancang untuk membantu guru dalam aspek-aspek tersebut melalui fitur-fitur seperti pelatihan mandiri, video pembelajaran, dan komunitas berbagi praktik baik. Namun, tingkat pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar oleh guru bervariasi, dan belum semua guru merasa terbantu oleh platform ini dalam meningkatkan kesiapan mereka. Sebagian guru mungkin menghadapi kendala teknis, kurangnya waktu, atau belum memahami sepenuhnya manfaat *Platform Merdeka Mengajar*.⁵

Selain itu, faktor-faktor lain seperti dukungan dari sekolah, pelatihan langsung, dan pengalaman mengajar juga berkontribusi terhadap kesiapan guru. Dengan demikian, penting untuk meneliti sejauh mana penggunaan Platform Merdeka Mengajar berpengaruh terhadap kesiapan guru, serta faktor-faktor apa saja yang memediasi hubungan tersebut. Penelitian ini akan memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang peran Platform Merdeka

⁴ Rika Widianita, "Pengaruh Penggunaan Platform Merdeka Mengajar Terhadap Kesiapan Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka." *AT- TAWASSUTH: jurnal Ekonomi Islam* VIII, no. 1 (2023), hlm.1-19.

⁵ Jojor A. & Sihotang, H. Analisis Kurikulum Merdeka Dalam Mengatasi Learning Loss Di Masa Pandemi Covid-19 (Analisis Studi Kasus Kebijakan Pendidikan)', *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 4 No. 4, (2022) , hlm.50–61.

Mengajar dalam mendukung implementasi Kurikulum Merdeka yang harus dipersiapkan guru sebelum mengajar diantaranya adalah; (a) mempersiapkan bahan yang mau diajarkan (sesuai dengan RPP), (b) mempersiapkan alat peraga yang akan digunakan jika diperlukan, (c) mempersiapkan pertanyaan dan arahan untuk merangsang siswa aktif belajar, (d) mempelajari keadaan siswa, mengerti kelemahan dan kelebihan siswa, (e) mempelajari pengetahuan awal siswa. Guru berperan sebagai tokoh sentral dalam mempersiapkan segala yang berhubungan dengan belajar mengajar baik persiapan internal guru dan eksternal. Menurut Mukhtar (2003:14) pembelajaran juga diartikan seperangkat kejadian yang mempengaruhi siswa dalam situasi belajar, Ada tiga ciri khas yang terkandung dalam sistem pembelajaran, yaitu: 1) Rencana, yaitu penataan ketenagaan, material dan prosedur yang merupakan unsur-unsur system pembelajaran dalam suatu rencana khusus, 2) Kesaling ketergantungan, antara unsur-unsur sistem pembelajaran yang serasi dalam suatu keseluruhan tiap unsur bersifat esensial, dan masing-masing memberikan sumbangan atau kontribusi kepada sistem pembelajaran, 3) Tujuan sistem pembelajaran mempunyai tujuan tertentu yang hendak dicapai, tujuan utamanya agar siswa belajar.⁶ Hal ini diperjelaskan dengan Hadis Riwayat Al-Baihaqi:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ عَمَلًا أَنْ يُتَّقِنَهُ

⁶ Ningrum, A. S. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar (Metode Belajar). Prosiding Dasar,(2021), 1 (1).

Artinya: Sesungguhnya Allah mencintai seseorang yang apabila ia melakukan suatu pekerjaan, ia melakukannya dengan sungguh-sungguh (profesional). (HR. Al-Baihaqi)

Keterkaitan: Menguatkan pentingnya kesiapan guru dalam mempersiapkan bahan, metode, dan evaluasi pembelajaran.

Berbagai temuan tersebut, terlihat bahwa hubungan antara penggunaan Platform Merdeka Mengajar dan kesiapan guru tidak selalu linear dan dipengaruhi oleh berbagai variabel lain. Oleh karena itu, penelitian ini akan mencoba mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor tersebut dalam konteks. Para guru menerapkan kurikulum merdeka masih mengandalkan buku paket, baik buku siswa maupun buku guru sebagai satu-satunya sumber belajar. Hal ini yang membuat guru kurang melakukan aktivitas untuk meningkatkan literasi. Kurangnya literasi terkadang dibarengi dengan minimnya referensi.⁷

Masih adanya buku teks untuk peserta didik maupun guru yang saat ini diterbitkan oleh pusat perbukuan dinilai kualitasnya belum seperti yang diharapkan. Kasus penarikan salah satu buku Kurikulum Merdeka yang sudah beredar dengan format elektronik menunjukkan buku tersebut dianggap belum bisa memberikan referensi yang dapat membantu guru dalam memperoleh rujukan terkait bagaimana memfasilitasi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik secara efektif. Keterbatasan guru dalam memperoleh referensi pelaksanaan merdeka belajar dapat menjadi

⁷Rika Partikasari."Optimalisasi Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar Dan Penguatan".*Jurnal Dehasen untuk Negara*. Vol. 2. No.1. hlm. 47–52.

kendala guru untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik⁸.

Sulitnya akses digital atau internet juga menjadi kendala guru menerapkan Kurikulum Merdeka. Jaringan internet yang tidak stabil akan menyulitkan guru mengakses materi yang menjadi sumber belajar. Bahkan beberapa sekolah masih ada yang belum memiliki fasilitas digital dan internet yang memadai. Padahal agar dapat menerapkan Kurikulum Merdeka dengan baik, guru dituntut meningkatkan literasi bacaannya, memperbanyak referensi, dan meningkatkan kualitas kompetensi guru, serta mampu mengelola waktunya dengan baik.⁹

Guru juga harus memiliki kemudahan mengakses digital dan internet. Untuk dapat mengatasi permasalahan tersebut Kemendikbudristek mengembangkan *platform* merdeka mengajar sebagai sarana yang mampu mendukung dan memfasilitasi para guru dalam persiapan penerapan kurikulum merdeka. Di dalam Platform Merdeka Mengajar terdapat fitur perangkat ajar yang berisi ribuan referensi bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum merdeka, juga terdapat fitur asesmen murid untuk membantu para guru dalam menganalisa kemampuan peserta didik dalam literasi dan numerasi dengan cepat sehingga dapat menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan tahap capaian dan perkembangan peserta didik.¹⁰

⁸ Hanim, M. I.J. *Analisis Kesiapan Guru Sekolah Dasar Dalam Mengimplementasi kurikulum Merdeka pada pembelajaran*,(2024).Vol.7.No.1.hlm.95-105

⁹ Ihsan, M. Kesiapan Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar', *Seri Publikasi Pembelajaran* . (2022),Vol.1. No. 1,hlm.37-36 .

¹⁰ Syafruddin Nardi, (*Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*) ,Jakarta: Basyiruddin Usman,(2002), hlm 33.

Platform Merdeka Mengajar memberikan kesempatan kepada guru untuk terus mengembangkan diri kapanpun dan dimanapun guru berada. Fasilitas pelatihan mandiri yang tersedia di dalam platform ini memudahkan guru untuk mengakses materi pelatihan berkualitas serta video-video inspiratif untuk mengembangkan kualitas dan kompetensinya dalam implementasi kurikulum merdeka.

Platform Merdeka Mengajar merupakan platform teknologi yang mengakomodasi guru untuk memperoleh acuan, inspirasi serta pemahaman mengenai kurikulum merdeka. Platform ini juga membantu guru untuk mengembangkan kreativitasnya sendiri, karena fitur belajar pada Platform Merdeka memberikan fasilitas pelatihan mandiri dengan akses yang tidak terbatas.¹¹

Platform Merdeka Mengajar adalah platform teknologi yang di sediakan untuk menjadi teman penggerak bagi guru dan kepala sekolah dalam mengajar, belajar, dan berkarya. Platform Merdeka Mengajar juga di bangun untuk menunjang penerapan kurikulum merdeka agar dapat membantu guru dalam mendapat kan referensi , inspirasi, dan pemahaman dalam menerapkan kurikulum merdeka.

Berikut beberapa contoh bagaimana sekolah dapat menggunakan *Platform Merdeka Mengajar* : Mengakses perangkat Ajar, menggunakan Asesmen Murid, mengikuti pelatihan mandiri, berbagai peraktek baik,

¹¹Amiruddin, A., Siregar, M., Anggara, A., Faridah, F., Faraiddin, M., & Syafridah, N.. Pelatihan Mandiri Kurikulum Merdeka Belajar dengan Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar di Satuan Pendidikan. *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran:JPPP*,(2023) Vol.4.No.1,hlm. 1-4.

menggunakan video inspirasi, modul ajar, alur tujuan pembelajaran (ATP), Dokumen perancangan satuan pendidikan, Rencana pembelajaran semester (RPS), Bahan ajar, evaluasi pembelajaran, pengembangan kompetensi Guru, kolaborasi Guru, dengan menggunakan fitur-fitur tersebut Platform Merdeka Mengajar dapat membantu guru dan sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.¹²

Sangat penting mengetahui apa pengaruh penggunaan *platform* ini terhadap kesiapan guru mengimplementasikan kurikulum merdeka.. Harapannya penggunaan *platform* merdeka mengajar ini memberikan pengaruh positif dan menjadi efektif dalam mendukung kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti, para guru tampak antusias dalam mempelajari bagaimana menggunakan *platform* merdeka mengajar, meskipun masih menemui berbagai kesulitan. Kesulitan yang dihadapi para guru ini terkait dengan kemampuan IT terutama pada guru dengan rentan usia yang sudah mendekati pensiun yaitu usia 50-60 tahun. Sehingga dalam mengakses *platform* merdeka mengajar memerlukan pendampingan ekstra dari guru yang usianya produktif dan lebih paham IT. Sekalipun ini menjadi kendala, para guru tetap harus menggunakan *platform* ini untuk mendukung persiapan implementasi kurikulum merdeka yang sudah diwajibkan untuk dilakukan di semua satuan pendidikan pada tahun pelajaran 2022/2023 sesuai arahan yang

¹² Prianti, dkk. Analisis Kurikulum Merdeka Dan Platform Merdeka Belajar Untuk Mewujudkan Pendidikan Yang Berkualitas', *Jurnal Penjaminan Mutu*. (2022).Vol.8,No 2. hlm.38–44.

tertuang pada permendiknas no. 56 tahun 2022.¹³

Selain membantu mengatasi tantangan dalam adaptasi kurikulum, seperti penggunaan teknologi dan penyesuaian metode pembelajaran. Oleh karena itu, persiapan guru yang komprehensif dan berkelanjutan menjadi kunci utama dalam keberhasilan pelaksanaan kurikulum merdeka¹⁴

Dalam proses evaluasi, aspek-aspek penting harus diperhatikan, seperti pemahaman guru terhadap konsep pembelajaran berbasis proyek, penggunaan teknologi pendidikan yang relevan, serta kemampuan dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang memungkinkan siswa mengembangkan kompetensi mereka secara aktif. Guru juga perlu memiliki pemahaman yang mendalam tentang penilaian berbasis kinerja dan kemampuan untuk memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa. Evaluasi kesiapan guru secara berkala akan memungkinkan identifikasi kebutuhan dan tantangan yang dihadapi guru, sehingga tindakan perbaikan dan dukungan yang tepat dapat diberikan guna mencapai implementasi yang sukses dari Kurikulum Merdeka Belajar.

Berdasarkan hasil observasi Meskipun demikian, Implementasi Platform Merdeka Mengajar di lingkungan sekolah masih menghadapi berbagai tantangan di antaranya adalah keterbatasan akses internet, kurangnya pemahaman teknis guru dalam memanfaatkan fitur yang tersedia, serta faktor kesiapan mental dalam beradaptasi dengan teknologi baru. Oleh karena itu,

¹³ Wina Sanjaya, *Kurikulum dan pembelajaran*, (Bandung, Kencana, 2008), hlm.10.

¹⁴ Alfath, A., Nur, F. A., & Indra, D. S. Pengembangan kompetensi guru dalam menyongsong Kurikulum Merdeka Belajar', *Jurnal Riset Sosial Humaniora, Dan Pendidikan*. (2022). 1(2), 42–50.

penelitian ini juga akan mengidentifikasi kendala yang dihadapi guru dalam menggunakan Platform Merdeka Mengajar serta memberikan solusi yang dapat diterapkan guna mengoptimalkan pemanfaatannya.¹⁵

Hasil Wawancara dengan ibu Mahriza S.E.I. adalah, Masalah kurikulum di SMP Negeri 4 Batahan Satu Atap berkaitan dengan berbagai kendala yang menghambat proses pendidikan dan pembelajaran yaitu, Keterbatasan Sarana dan Prasarana , Kurangnya Pelatihan dan Kompetensi Guru, dan Keterbatasan Teknologi dan Media Pembelajaran. Berdasarkan permasalahan di SMP Negeri 4 Batahan Satu Atap untuk mengatasi hambatan- hambatan dalam pelaksanaan kurikulum yaitu: dengan meningkatkan bantuan pendanaan dari pemerintah, Meningkatkan kapasitas dan kompetensi guru melalui pelatihan dan workshop, Membangun kerjasama dengan berbagai pihak. dan mengoptimalkan peran serta peserta didik dan lingkungan.¹⁶

Hipotesis awal H_0 dalam penelitian ini tidak ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan platform merdeka mengajar terhadap kesiapan guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. Sedangkan H_1 ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan platform merdeka mengajar terhadap kesiapan guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pelatihan dan pendampingan bagi guru agar lebih siap dalam menghadapi tantangan dalam implementasi Kurikulum Merdeka. Maka dari itu, penelitian

¹⁵ Observasi Awal ,(Tanggal 10 April 2025 , pukul 09.00 WIB.)

¹⁶ Mahriza, Guru sekolah SMPN 4 Batahan satuatap, Wawancara (Batu sondat, 15 April 2025 , Pukul 16.00 WIB)

tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) Terhadap Kesiapan Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka SMP Negeri 4 Batahan Satu Atap Kecamatan Batahan**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, identifikasi permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan berikutini:

- 1) Penggunaan Platform Merdeka Mengajar Belum di Aplikasikan Dengan Baru.
- 2) Rendahnya tingkat pemanfaatan fitur-fitur yang tersedia di Platform Merdeka Mengajar oleh sebagian guru.
- 3) Sarana Prasarana yang Belum Menunjang
- 4) Sebagian guru masih mengalami kesulitan dalam mengintegrasikan materi dari PMM ke dalam modul ajar mereka sendiri.

C. Batasan Masalah

Sesuai identifikasi masalah, penelitian memberikan batasan masalah guna menghindari masalah yang meyimpang yaitu:

1. Penelitian ini membahas tentang perbandingan pengaruh penggunaan platform merdeka mengajar terhadap kesiapan guru dalam mengimplementasi kurikulum merdeka..
2. Subjek penelitian adalah Guru di Sekolah Menengah Pertama(SMP)

3. Penelitian difokuskan pada aspek pengaruh penggunaan Platform Merdeka Mengajar terhadap kesiapan guru dari tiga dimensi: kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan).
4. Penelitian tidak membahas hasil belajar peserta didik ataupun efektivitas kurikulum secara keseluruhan.

D. Definisi Operasional Variabel

Defenisi oparasional dapat di jabarkan bahwa variabel X pada pengaruh penggunaan platform merdeka mengajar dan variabel terkaitnya Y, yaitu terhadap kesiapan guru dalam implementasi kurikulum merdeka Smpn 4 bataan satu atap. Adapun defenisi operasional pada penelitian ini adalah:

1. Kurikulum Merdeka

Kurikulum merdeka berdasarkan paparan pusat kurikulum dan pembelajaran kemdikbudristek Materi 1 Kebijakan kurikulum dikatakan bahwa kurikulum merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik. Mengacu pada paparan di atas maka dalam penelitian ini implementasi kurikulum merdeka yaitu pelaksanaan atau proses penerapan kurikulum dalam bentuk pembelajaran intrakurikuler yang dimana satuan pendidikan diberi

kebebasan untuk menyesuaikan kebutuhan belajar dan minat peserta didik berdasarkan penggunaan platform merdeka mengajar.

2. Platform Merdeka Mengajar

Platform Merdeka Mengajar (PMM) adalah platform teknologi yang disediakan untuk menjadi alat penggerak bagi guru dan kepala sekolah dalam mengajar, belajar, dan berkarya. Platform Merdeka Mengajar juga dibangun untuk mendukung penerapan kurikulum merdeka agar dapat membantu guru dalam mendapatkan referensi, inspirasi, dan pemahaman dalam menerapkan kurikulum merdeka.

3. Kesiapan Guru

Kesiapan guru dapat diartikan sebagai sikap kesediaan untuk terlibat dalam tugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa. Untuk dapat terlibat dalam tugas tersebut tentu ada hal-hal yang menjadi indikator guru dikatakan siap. Menurut Suwarno dalam Nova (2014) terdapat 4 indikator kesiapan guru (1) tingkat pemahaman guru terhadap kurikulum, (2) tingkat kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran, (3) tingkat kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, dan (4) tingkat kemampuan guru dalam menilai pembelajaran berdasarkan kurikulum. Jadi kesiapan guru dalam penelitian ini adalah kondisi guru dengan kemampuan-kemampuan berdasarkan indikator diatas terkait kurikulum merdeka.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang tercantum rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Apakah ada pengaruh penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM)

Terhadap Kesiapan Guru dalam implementasi Kurikulum Merdeka di SMP

Negeri 4 Batahan Satu Atap?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini secara umum adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan Platform Merdeka Mengajar terhadap kesiapan guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. Secara khusus, tujuan penelitian ini adalah:

Mengetahui pengaruh penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) terhadap kesiapan guru dalam implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 4 Batahan Satu Atap

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tentang Pengaruh Penggunaan *Platform* Merdeka Mengajar (PMM) Terhadap Kesiapan Guru Dalam Implementasi kurikulum merdeka Smp negeri 4 Batahan Satu Atap ini memiliki manfaat secara Teoritis maupun Praktis, sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan, khususnya dalam memahami keterkaitan antara pemanfaatan teknologi pembelajaran digital

dengan kesiapan guru dalam menjalankan kurikulum baru. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat memperkuat kajian teoritis mengenai peran platform pembelajaran daring dalam membentuk kompetensi profesional guru.

2. Secara Praktis

- a. **Bagi Guru:** Memberikan wawasan dan refleksi mengenai pentingnya penggunaan PMM sebagai media pembelajaran dan pengembangan kompetensi.
- b. **Bagi Kepala Sekolah:** PMM membantu kepala sekolah dalam menyusun rencana kinerja yang kontekstual, membantu perkembangan guru, dan meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.
- c. **Bagi Kepala Dinas:** Membantu kepala dinas dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai kinerja guru serta kepala sekolah di wilayahnya, serta memfasilitasi pengembangan diri melalui berbagai pelatihan dan sumber belajar.
- d. **Bagi Peneliti :** Menambah pengalaman dan pengetahuan sekaligus sebagai wadah untuk mengembangkan kemampuan dalam bidang penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Platform Merdeka Mengajar

a. Pengertian Platform Merdeka Mengajar

Platform Merdeka Mengajar merupakan platform teknologi yang mengakomodasi guru untuk memperoleh acuan, inspirasi serta pemahaman mengenai kurikulum merdeka. Platform ini juga membantu guru untuk mengembangkan kreativitasnya sendiri, karena fitur belajar pada Platform Merdeka memberikan fasilitas pelatihan mandiri dengan akses yang tidak terbatas.¹⁷

Platform Merdeka Mengajar adalah platform teknologi yang disediakan untuk menjadi teman penggerak bagi guru dan kepala sekolah dalam mengajar, belajar, dan berkarya. Platform Merdeka Mengajar juga dibangun untuk menunjang penerapan kurikulum merdeka agar dapat membantu guru dalam mendapatkan referensi, inspirasi, dan pemahaman dalam menerapkan kurikulum merdeka. Platform Merdeka Mengajar memberikan keleluasaan bagi tenaga pendidik untuk belajar dan memajukan kemampuan serta keterampilan yang dimilikinya dalam keadaan kapanpun dan juga dimanapun. Platform ini juga menyediakan fitur “Pembelajaran” yang di dalamnya terdapat fasilitas pelatihan mandiri bagi tenaga pendidik

¹⁷ Marisana, D., Iskandar, S., & Kurniawan, D. T. Penggunaan Platform Merdeka Mengajar untuk Meningkatkan Kompetensi Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal B.asicedu*, (2023).Vol.7. No1, hlm139-150

maupun tenaga kependidikan untuk mengakses berbagai sumber atau bahan pelatihan yang berkualitas dan bermutu, dan mereka juga bisa mempelajarinya secara mandiri . Platform ini juga membantu guru dalam meningkatkan performa diri dengan akses tanpa limit melalui fitur video inspirasional. Sesuai sumber, terdapat lebih dari 2000 referensi yang bisa digunakan para pendidik dan paratenaga kependidikan dalam mengembangkan diri .

1) Manfaat dan Fungsi utama Platform Merdeka Mengajar

a) Manfaat Platform Merdeka Mengajar

Platform Merdeka Mengajar pada era pendidikan seperti saat ini memang memberikan cukup banyak efek atau dampak positif. Baik itu untuk para pengajar maupun siswanya . Ada beberapa manfaat yang biasa di rasakan baik untuk guru maupun siswa adalah:

- a. Inspirasi Mengajar
- b. Menambahkan Kompetensi Guru Meningkat
- c. Kaya Ide Saat Berada di Kelas
- d. Menjadikan Kelas jadi Terasa Makin Menyenangkan
- e. Menyimpan Dokumen Secara Daring
- f. Kemudahan Dalam Mengajar
- g. Muncul Profil Pelajar Pancasila.

b) Fungsi utama Platform Merdeka Mengajar

Berdasarkan Paparan Kemdikbudristek. Materi 4.1 *Platform Merdeka Mengajar* untuk IKM dijelaskan bahwa Platform merdeka mengajar yang sebagai Inovasi merdeka pendidikan ini mempunyai tiga fungsi utama, yakni Belajar, Mengajar, dan Berkarya.

Ketiga fungsi utama tersebut sangat bermanfaat bagi para guru untuk segala aspek.

1) Mengajar

Platform Merdeka Mengajar digunakan sebagai bahan untuk mengajar. Guru-guru akan dimudahkan dengan perangkat ajar yang tersedia di platform ini, seperti asesmen murid serta analisis diagnostik literasi dan numerasi, yang dengan cepat bisa sesuai tahap capaian perkembangan dari peserta didik. Perangkat ajar yang didapatkan, yakni bahan ajar, Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP), modul proyek, buku murid, serta asesmen. Perangkat ajar tersebut bisa diakses secara online dan juga dapat diunduh.

2) Belajar

Fungsi *platform* transformasi pendidikan ini selanjutnya, yaitu belajar. Guru bisa mendapatkan pelatihan secara mandiri dan berkualitas. Guru juga akan mendapatkan beragam macam video inspiratif agar dapat

mengembangkan diri dengan akses yang tidak terbatas. Pada pelatihan mandiri, nantinya para guru akan diberikan topik pelatihan, modul pelatihan, cerita reflektif, latihan pemahaman, serta aksi nyata. Aksi nyata tersebut merupakan implementasi dari topik pelatihan yang dapat dipraktikkan secara langsung kepada siswa di sekolah.

3) Berkarya

Pada fungsi ini, guru bisa membuat dan membangun portofolio, yakni memaparkan hasil karya di Platform Merdeka Belajar dalam bentuk video. Para guru juga bisa saling berbagi antar satu sama lain serta memberikan umpan balik (feedback). Nantinya, umpan balik tersebut dapat menjadi bahan diskusi yang membantu guru untuk mengembangkan diri secara mandiri.

2) Kelebihan dan kekurangan dari platform merdeka mengajar

Melalui *platform* merdeka mengajar para guru dapat mengakses berbagai macam referensi seperti perangkat ajar, melakukan pelatihan mandiri dan praktik dalam mengembangkan kompetensi. Semua hal tersebut merupakan keunggulan dari platform merdeka mengajar. Selain itu *platform* ini dapat diakses dimanapun dan kapanpun. Namun demikian *platform* ini juga memiliki kekurangan yakni harus selalu terkoneksi internet dan memerlukan jaringan yang stabil untuk dapat mengaksesnya

dengan lancar. Oleh karena itu bagi guru yang tinggal pada daerah tertentu yang terkendala dengan jaringan internet hal ini masih menjadi kesulitan tersendiri. Selain itu terkait dengan spesifikasi gawai yang sesuai untuk dapat menginstal aplikasi ini, maka beberapa guru yang belum memiliki gawai yang sesuai tidak dapat mengakses platform merdeka mengajar.¹⁸

3) Indikator penggunaan Platform Merdeka Mengajar

Penggunaan platform merdeka mengajar dikatakan optimal apabila memenuhi penilaian sebagai berikut :

- 1) Selesai menyimak semua modul pada pelatihan mandiri topik 1 hingga 8.
- 2) Telah selesai mengerjakan post tes semua modul pada topik 1 hingga 8.
- 3) Telah mengunggah aksi nyata pada topik 1 hingga 8.

2. Kesiapan Guru Dalam Implementasi Kurikulum

a. Pengertian Kesiapan

Kesiapan guru merupakan frase yang terdiri dari dua kata yaitu “kesiapan” dan “guru”. Kata kesiapan berasal dari kata siap yang berarti kata sikap atau keadaan “sudah bersedia”. Pengertian Guru secara resmi tertuang dalam UU No. 14 tahun 2005 diartikan sebagai, “pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing,

¹⁸ Anggara, A. Pelatihan Mandiri Kurikulum Merdeka Belajar dengan Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar di Satuan Pendidikan. *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPPP*, (2023). 4(1), 1-4.

mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”. Seperti firman Allah SWT, terdapat dalam Q.S Al-An'am ayat 135 yaitu:

قُلْ يَا قَوْمِ اعْمَلُوا عَلَىٰ مَكَانَتِكُمْ إِنِّي عَامِلٌ فَسَوْفَ تَعْلَمُونَ مَنْ تَكُونُ لَهُ
عَاقِبَةُ الدَّارِ إِنَّهُ لَا يُفْلِحُ الظَّالِمُونَ

Artinya: "Katakanlah (Muhammad), wahai kaumku! Berbuatlah menurut kemampuanmu, sesungguhnya aku pun berbuat. Kelak kamu akan mengetahui siapa yang akan memperoleh hasil yang baik di dunia ini. Sesungguhnya orang-orang zalim itu tidak akan beruntung." (QS. Al-An'am: 135)

Makna (QS. Al-An'am: 135 kesiapan guru: Ayat ini menegaskan pentingnya bekerja dan melaksanakan tugas sesuai kemampuan dan kesiapan masing-masing, termasuk kesiapan guru dalam menjalankan peran profesionalnya sebagai pendidik.

Hersey dan Blanchard mengemukakan konsep kematangan pekerja sebagai kesiapan yaitu “kemampuan dan kemauan orang-orang untuk memikul tanggung jawab untuk mengarahkan perilaku mereka sendiri.” Dalam hal ini, Hersey dan Blanchard mengingatkan bahwa variable-variabel kematangan hendaknya hanya dipertimbangkan dalam kaitannya dengan tugas tertentu yang perlu dilaksanakan. Konsep kematangan menurut Hersey dan Blanchard mengandung dua

dimensi yaitu kematangan pekerjaan (kemampuan) dan kematangan psikologis (kemauan). Dalam hal kematangan pekerjaan dikaitkan dengan pengetahuan dan keterampilan orang untuk melakukan sesuatu. Sedangkan kematangan psikologis dikaitkan dengan kemauan atau motivasi orang untuk melakukan sesuatu. Indikasinya, terletak pada rasa yakin dan komitmen.

Kesiapan guru dapat dikatakan sebagai alat kontrol agar kurikulum merdeka ini dapat diimplementasikan di sekolah-sekolah dengan baik. Kesiapan merupakan suatu masalah yang penting, tanpa adanya kesiapan dalam melaksanakan Kurikulum sesuai dengan aturan yang ditetapkan, maka tujuan pembelajaran dan proses pembelajaran tidak akan tercapai sesuai target secara maksimal. Kesiapan tersebut mulai dari pemahaman, mental, maupun kemampuan guru yang berasal dari dalam diri guru itu sendiri dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka dalam proses belajar mengajar. Untuk itu seorang guru hendaknya memiliki strategi belajar yang tepat agar percepatan implementasi kurikulum merdeka ini tercapai.

Kesiapan dalam istilah bahasa Inggris “readiness” yang berarti Kesiediaan. Secara etimologi readiness dapat disimpulkan sebagai sebuah Kesiapan atau kesediaan individu untuk melakukan suatu pekerjaan. Sebagai seorang pendidik kesiapan yang dimiliki mencakup kesiapan fisik Yang berupa kesehatan jasmani dan kesiapan mental

yang diwujudkan Dengan minat dan motivasi untuk melakukan pembelajaran.¹⁹

Wujud kesiapan seorang pendidik dalam menjalankan pembelajaran Bukan hanya menyediakan perangkat pembelajaran semata, namun lebih Pada kesiapan kompetensi yang dibutuhkan dalam transfer of knowledge Dan transfer of value. Tantangan besar bagi pendidik untuk mencapai Kedua hal tersebut dalam pembelajaran, yang mana pendidik dihadapkan Pada pembelajar Gen Z yang sarat dengan teknologi. Sudah selayaknya Sebagai seorang pendidik untuk mempersiapkan dirinya terkait dengan Kompetensi pedagogik dan profesional yang berhubungan langsung dalam Proses pembelajaran.²⁰

Hal ini diperjelaskan dengan Hadis Riwayat Al-Bukhari:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا، أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ: بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً

Dari Abdullah bin 'Amr radhiyallahu 'anhuma, sesungguhnya Nabi Muhammad bersabda: "Sampaikanlah dariku walaupun satu ayat." (HR. Bukhari)

Hadis riwayat Bukhari menyatakan "Sampaikanlah dariku walaupun satu ayat", yang menunjukkan bahwa menyampaikan ilmu

¹⁹ Alfaeni, D. K. N. *Kesiapan Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka pada Program Sekolah Penggerak*. (Universitas Pendidikan Indonesia, 2022), hlm.1-21.

²⁰ Septiana, A. R., & Hanafi, M. Pemantapan Kesiapan Guru dan Pelatihan Literasi Digital pada Implementasi Kurikulum Merdeka. Joong-Ki : *Jurnal Pengabdian Masyarakat* (2022), 1(3), 380–385 .

merupakan kewajiban. Hal ini menuntut guru untuk memiliki kesiapan profesional dalam proses pembelajaran.

Kesiapan merupakan jaminan hasil dalam pelaksanaan perencanaan kurikulum termasuk didalamnya suatu pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas . Oleh sebab itu, seorang guru harus mempersiapkan segala sesuatu yang akan dilakukan dengan sebaikbaiknya. Begitu juga dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka, seorang guru harus memiliki kesiapan yang baik agar hasilnya sesuai yang diharapkan. Selain itu juga, untuk menuju keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang baik, guru perlu mempersiapkan rancangan-rancangan pembelajaran yang sistematis dari kurikulum yang digunakan di sekolah. Indikasi rendahnya kualitas pembelajaran di kelas dipengaruhi oleh kesiapan dari seorang guru yang kurang baik. Oleh sebab itu perlu adanya upaya kurikulum yang digunakan di sekolah. Indikasi rendahnya kualitas pembelajaran di kelas dipengaruhi oleh kesiapan dari seorang guru yang kurang baik. Oleh sebab itu perlu adanya upaya guru mempersiapkan rencana pembelajaran dengan baik sehingga kualitas pembelajaran sebagai prinsip dasar dalam Pendidikan menjadi baik.

3. Faktor-faktor Kesiapan

Ada beberapa pendapat tentang faktor- faktor kesiapan guru yaitu:

- 1) Menurut Slameto, kondisi kesiapan mencakup 3 aspek, yaitu:
 - a) Kondisi fisik, mental dan emosional

- b) Kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan.
 - c) Ketrampilan, pengetahuan dan pengertian yang lain yang telah dipelajari.
- 2) Menurut Dalyono , faktor kesiapan terbagi menjadi dua, yaitu:
- a) Faktor internal yang meliputi kesehatan, intelegensi, bakat minat dan motivasi.
 - b) Faktor eksternal yang meliputi keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar.
4. Menurut Kuswahyuni, bentuk kesiapan terbagi dalam 3 hal yaitu:
- a) Kesiapan Mental

Kesiapan mental adalah suatu keadaan kepribadian seseorang secara utuh tidak hanya kondisi kejiwaan saja, melainkan hasil dari proses tumbuh kembang seseorang semasa hidupnya dan didukung dari pengalaman yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.
 - b) Kesiapan Diri

Kesiapan diri adalah terbangunnya kekuatan yang dipadu dengan keberanian fisik dari seseorang yang berakal sehat, sehingga dapat menghadapi segala sesuatu.
 - c) Kesiapan Kecerdasan

Kesiapan kecerdasan merupakan kesigapan bertindak dan kecakapan seseorang dalam memahami suatu hal. Ketajaman intelegensi, otak dan pikiran dapat membuat seseorang lebih aktif

sehingga dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya.

3. Fitur- fitur Mendukung Guru

Selain itu, terdapat fitur “Penilaian Siswa” yang bertujuan untuk mengakomodasi guru dalam melaksanakan pengamatan secara diagnostic mengenai kemampuan literasi dan numerasi siswa. Fitur ini bisa diaplikasikan dalam kegiatan pembelajaran sesuai tahapan pencapaian dan perkembangan masing-masing siswa . Oleh sebab itu, fitur penilaian siswa ini akan membantu guru untuk mengelompokkan kemampuan masing-masing siswanya. Seperti firman Allah SWT, terdapat dalam Q.S Al-Najm ayat 8 yang berbunyi:

ثُمَّ دَنَا فَتَدَلَّى

"Kemudian dia mendekat, lalu bertambah dekat lagi".

Ayat tersebut mendeskripsikan tentang guru dan murid yang menjalin kedekatan dan komunikasi yang baik. Agar siswa memiliki motivasi yang tinggi, energi dalam menjalankan kegiatan belajar, dan mencapai hasil yang lebih baik, keterampilan atau kompetensi pedagogik guru sangat penting dalam membangkitkan semangat dan kesenangan belajar, terutama guru PAI. kompetensi pedagogik seorang dapat mempengaruhi motivasi belajar, perilaku, dan prestasi akademik peserta didik.

Fitur lainnya yang terdapat dalam platform ini adalah fitur “Berkarya”. Di bagian fitur ini, terdapat best practice hasil pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka, pendidik dan tenaga kependidikan bisa

membagikan karyanya melalui portofolio agar nantinya saling berbagi inspirasi sesama para pendidik dan tenaga kependidikan. Portofolio tersebut bisa dilihat melalui “Bukti Karya Saya”. Fitur yang tersedia dalam Platform Merdeka Mengajar (PMM) diharapkan mampu membuat para pendidik untuk dapat saling bertukar pendapat serta berbagi pengalaman untuk menciptakan pembelajaran yang berwarna dan tidak monoton.

4. Implementasi Kurikulum

Implementasi Kurikulum secara sederhana implementasi bisa diartikan pelaksanaan atau penerapan Majone dan Wildavsky mengemukakan implementasi sebagai evaluasi pengertian lain dikemukakan oleh Schubert bahwa implementasi merupakan sistem rekayasa pengertian-pengertian ini memperlihatkan bahwa kata implementasi bermuara pada aktivitas, adanya aksi tindakan, atau mekanisme suatu sistem ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa implementasi bukan sekedar aktivitas tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan titik oleh karena itu implementasi tidak berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh objek berikutnya yakni kurikulum.²¹

Kurikulum memiliki pengertian yang cukup kompleks dan sudah banyak didefinisikan oleh para pakar. Esensinya kurikulum berbicara proses penyelenggaraan pendidikan sekolah, berupa acuan, rencana,

²¹ Ahyar, h. & others. *Buku metode penelitian kualitatif & kuantitatif*. (Bandung, 2020)

norma-norma yang dapat dipakai sebagai pegangan. Secara umum struktur kurikulum mempunyai empat komponen yaitu tujuan materi atau bahan proses belajar mengajar dan evaluasi. Seperti firman Allah SWT, terdapat dalam Q.S An-Nahl ayat 89 yang berbunyi:

وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تِبْيَانًا لِّكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً

"Dan Kami turunkan kepadamu Al-Qur'an sebagai penjelasan atas segala sesuatu, petunjuk, dan rahmat."

Relevansi: Kurikulum berfungsi sebagai acuan dan pedoman dalam penyelenggaraan pendidikan.

Definisi lain tentang implementasi kurikulum mengemukakan bahwa implementasi sebagai proses pengajaran. Mereka mengemukakan bahwa biasanya pengajaran dan implementasi kurikulum disain, yang mencakup aktivitas pengajaran dalam bentuk interaksi antara guru dan siswa di bawah naungan sekolah.

Berdasarkan konteks implementasi kurikulum, pendekatan-pendekatan yang telah dikemukakan di atas memberikan tekanan pada proses. Esensinya implementasi adalah suatu proses suatu aktivitas yang digunakan untuk mentransfer ide atau gagasan program atau harapanharapan yang dituangkan dalam bentuk kurikulum disain tersebut. Masing-masing pendekatan itu mencerminkan tingkat pelaksanaan yang berbeda.

5. Kesiapan Guru dalam Implementasi kurikulum merdeka

Kesiapan Guru dalam implementasi kurikulum merdeka dapat dilihat dari beberapa aspek :

1) Pemahaman Kurikulum

Pengetahuan dan wawasan guru tentang prinsip dasar dan struktur kurikulum merdeka .

2) Perencanaan Pembelajaran

Kemampuan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran berbasis kurikulum Merdeka

3) Evaluasi dan Refleksi

Guru diharapkan memiliki kemampuan untuk mengevaluasi hasil belajar siswa secara formatif dan menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan pembelajaran .

B. Penelitian Terdahulu.

Kajian/ penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini sangat diperlukan untuk mendukung kajian teoritis yang telah dikemukakan dan memperkuat landasan penyusunan kerangka teoristik. Adapun penelitian terdahulu pada penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh:

1. Dewi Kartikasari dengan judul Pengaruh penggunaan platform merdeka mengajar terhadap kesiapan guru dalam implementasi kurikulum merdeka di sd negeri 5 pengadegan purbalingga . penelitian ini dilakukan pada tahun 2022. Kesimpulan pada penelitian ini adalah : Platform Merdeka Mengajar adalah platform teknologi yang disediakan untuk menjadi teman

penggerak bagi guru dan kepala sekolah dalam mengajar, belajar, dan berkarya.

Platform Merdeka Mengajar juga di bangun untuk menunjang penerapan kurikulum merdeka agar dapat membantu guru dalam mendapatkan referensi , inspirasi, dan pemahaman dalam menerapkan kurikulum merdeka Platform Merdeka Mengajar adalah platform teknologi yang di sediakan untuk menjadi teman penggerak bagi guru dan kepala sekolah dalam mengajar, belajar, dan berkarya. Platform Merdeka Mengajar juga di bangun untuk menunjang penerapan kurikulum merdeka agar dapat membantu guru dalam mendapatkan referensi , inspirasi, dan pemahaman dalam menerapkan kurikulum merdeka.²²

2. Dari jurnal yang berjudul “ kesiapan guru dalam implementasi kurikulum merdeka” di tulis oleh Selpiana,Puja Tri Wulandari,Siti Nurhayati,Meli Astriani. pada tahun 2024. fokus pada penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa mana kesiapan guru dalam mengajarkan kurikulum merdeka . Kesiapan merupakan jaminan hasil dalam pelaksanaan perencanaan kurikulum termasuk didalamnya suatu pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas . Oleh sebab itu, seorang guru harus mempersiapkan segala sesuatu yang akan dilakukan dengan sebaik-baiknya. Begitu juga dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka,

²² Dewi Kartikasari , “Pengaruh Penggunaan Platform Merdeka Mengajar Terhadap Kesiapan Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka ,” *Waspada : Jurnal Wawasan Pengembangan Pendidikan*, Vol,11,No.2 (2023),hlm.61-64.

seorang guru harus memiliki kesiapan yang baik agar hasilnya sesuai yang diharapkan.²³

3. Dari jurnal yang berjudul “ Analisis kesiapan guru sekolah dalam implementasi kurikulum merdeka” di tuliskan oleh Andang Heryahya, Endang Sri budi Herawati, Ardi Dwi Susandi ,Fanni Zulaiha.pada tahun 2022. Fokusnya penelitian ini adalah kesiapan guru dalam implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran di kelas. ²⁴
4. Penelitian yang dilakukan oleh Annisa Al Fath dkk, mahasiswa Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia (2022), yang berjudul “Pengembangan Kompetensi Guru dalam Menyongsong Kurikulum Merdeka Belajar”. Penelitian ini berfokus pada kompetensi yang wajib dimiliki seorang guru untuk menyongsong penerapan kurikulum merdeka. Dari hasil penelitian tersebut dinyatakan bahwa dalam rangka menyongsong program kurikulum merdeka belajar, guru harus minimal memiliki empat kompetensi yang semuanya memiliki fungsi dan peran masing-masing. Tanpa kompetensi, guru ibarat nahkoda di tengah samudra minus keahlian memadai, sementara di depannya ombak tinggi siap menggulung kapal.²⁵

²³ Selpiana Agustianda, Puja Tri Wulandari, Siti Nurhayati, dan Meli Astriani, “ Analisis Kesiapan Guru Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Ogan Ilir dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka,” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Biologis*, Vol.8, No.1(2024).hlm.1-11.

²⁴ Andang Heryahya, Endang Sri Budi Herawati, Ardi Dwi Susandi, dan Fanni Zulaiha, “Analisis Kesiapan Guru Sekolah Dasar dalam Implementasi Kurikulum Merdeka,” *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, Vol. 5, No. 2 (Desember 2022): hlm. 548–562.

²⁵ Annisa Alfath, Fara Nur Azizah, dan Dede Indra Setiabudi, “Pengembangan Kompetensi Guru dalam Menyongsong Kurikulum Merdeka Belajar,” *Jurnal SOSHUMDIK: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Pendidikan*, Vol. 1, No. 2 (2022): hlm. 42–50.

5. Penelitian selanjutnya yang dijadikan acuan oleh peneliti yaitu penelitian yang dilakukan oleh Eli Sasmitha dan Darmansyah (2021). mahasiswa program studi magister pendidikan Universitas Negeri Padang yakni dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kendala Guru dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka(Studi Kasus: Sdn 21 Koto Tuo, Kec. Baso)”.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 21 Koto Tuo, Kecamatan Baso, Kabupaten Agam, Sumatra Barat. Berdasarkan hasil penelitian ini menemukan bahwa penerapan kurikulum merdeka disinyalir kuat oleh teknologi yang membuat para Guru di SDN 21 Koto Tuo mengalami kendala dalam menerapkan kurikulum merdeka, sebagaimana kurikulum merdeka hadir dan serta diiringi perkembangan teknologi. Soft skills pada guru di SDN 21 Koto Tuo juga menjadi kendala karena masih banyak guru yang belum mampu menunjukkan kontribusinya dalam cakap berinteraksi berdasarkan tuntutan kurikulum merdeka melainkan fokus pada teori saja belum ada akselerasi yang jelas dalam membangun sebuah pendekatan dalam pemanfaatan teknologi.

Dalam hal ini SDN 21 Koto Tuo guru juga masih mengalami ketersediaan literasi yang memadai dari segi fasilitas yang ada di SDN 21 Koto Tuo. Dalam manajemen waktu Guru SDN 1 Koto Tuo sudah mampu

memanfaatkan waktu yang maksimal melainkan hanya progres yang belum bisa dilaksanakan sebagaimana tuntutan kurikulum merdeka.²⁶

C. Kerangka Berfikir

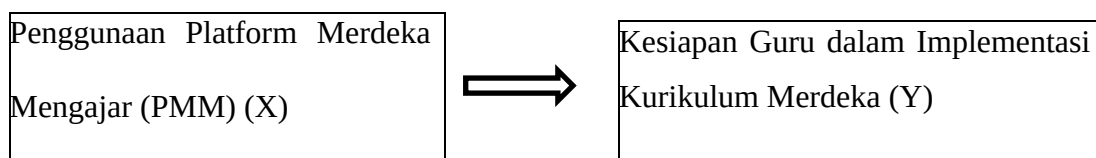
Kerangka berpikir adalah supaya terbentuknya suatu alur penelitian yang jelas dan dapat diterima secara akal . Artinya kerangka berpikir ialah alur pemikiran yang dijadikan dasar dalam memperkuat fokus latar belakang dari penelitian ini.

Implementasi kurikulum merdeka memerlukan kesiapan guru yang matang, agar hasil yang diharapkan oleh kemendikbud terkait pemulihan pembelajaran dapat tercapai. Untuk dapat mensukseskan hal tersebut perlu penggunaan *Platform Merdeka Mengajar* yang optimal, sehingga dapat meningkatkan kesiapan guru dalam implementasi kurikulum merdeka.

Kerangka berpikir dalam penelitian berjudul “Pengaruh Penggunaan *Platform Merdeka Mengajar* Terhadap Kesiapan Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka” ini digambarkan sebagai berikut :

Gambar II.1

Kerangka Berpikir



²⁶ Eli Sasmita dan Darmansyah, “Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kendala Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka (Studi Kasus: SDN 21 Koto Tuo, Kec. Baso),” *Jurnal Pendidikan dan Konseling* (JPDK), Vol. 4, No. 6 (2022): hlm. 5545–5549.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah asumsi sementara yang masih memerlukan bukti. Hipotesis harus diartikulasikan sebagai "pernyataan" dan diselaraskan dengan definisi masalah. Suatu pendekatan untuk memecahkan suatu masalah yang telah dikembangkan berfungsi sebagai bukti bahwa suatu hipotesis ingin dicapai." Pengujian hipotesisakan menggunakan uji F (simultan) cocok digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk membandingkan rata-rata kesiapan guru dari tiga atau lebih kelompok yang dibedakan berdasarkan tingkat penggunaan Platform Merdeka Mengajar. Jika kita hanya ingin membandingkan dua kelompok, uji-t akan lebih sesuai. Namun, dengan kategorisasi penggunaan (rendah, sedang, tinggi).

Berdasarkan uraian di atas, dalam penelitian ini peneliti mengajukan hipotesis uji F sebagai berikut:

H_0 = tidak ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan platform merdeka mengajar terhadap kesiapan guru dalam implementasi kurikulum merdeka di SMPN 4 Batahan Satu Atap.

H_a = ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan platform merdeka mengajar terhadap kesiapan guru dalam implementasi kurikulum merdeka di SMPN 4 Batahan Satu Atap.

Jika hasil uji statistic menunjukkan $p\text{-value} < 0,05$, maka :

→ H_0 di tolak, H_a di terima

→ Artinya : Ada pengaruh signifikan penggunaan PMM terhadap kesiapan Guru

Sebaliknya :

Jika $p\text{-value} > 0,05$, maka :

→ H_0 di terima, H_a di tolak

→ Artinya : Tidak ada pengaruh signifikan penggunaan PMM

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 4 Batahan Satu Atap yang terletak di Kecamatan Batahan, Waktu penelitian ini mulai dari bulan Desember 2024 sampai dengan selesai.

B. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif, kuantitatif dengan pendekatan deskriptif adalah metode yang berupa pengumpulan data dan berdasarkan data-data tersebut di susun suatu gambaran untuk diteliti tanpa adanya perbandingan. Melalui penelitian deskriptif ini peneliti akan memaparkan yang sebenarnya terjadi mengenai keadaan sekarang ini yang sedang diteliti. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk mengaju hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan kuantitatif ini digunakan oleh peneliti untuk mengukur pengaruh penggunaan *platform* merdeka mengajar terhadap kesiapan guru dalam implementasi kurikulum merdeka.

Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antara variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian yang menggunakan

pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal, dan dirancang sematang mungkin sebelumnya. Desain bersifat spesifik dan detail karena desain merupakan suatu rancangan penelitian yang akan dilaksanakan sebenarnya.²⁷

Penelitian ini untuk menguji pengaruh variabel X (Pengaruh penggunaan Platform Merdeka Mengajar) dan terhadap Y (Terhadap kesiapan guru dalam implementasi kurikulum merdeka). Sedangkan untuk menganalisis pengaruh masing-masing variabel menggunakan teknik analisis data. Alasan dipilihnya jenis penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan platform merdeka mengajar terhadap kesiapan guru dalam implementasi kurikulum merdeka Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (X) yaitu Pengaruh penggunaan platform merdeka mengajar ,(Y) yaitu terhadap kesiapan guru dalam implementasi kurikulum merdeka.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah semua guru kelas dan guru harian yang ada di Sekolah SMP Negeri 4 Batahan Satu Atap sebanyak 17 Guru.

²⁷ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Prakti*, (Yogyakarta: Trans, 2011). Hlm. 10.

2. Purposive Sampling

Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara sengaja atau purposif oleh peneliti berdasarkan kriteria khusus yang telah ditentukan sebelumnya. Teknik ini menekankan pada pemilihan responden yang diyakini memiliki pengalaman, pengetahuan, atau karakteristik tertentu sesuai dengan fokus penelitian.

Dalam purposive sampling, peneliti secara aktif menentukan kriteria yang relevan untuk memilih sampel yang paling mampu memberikan informasi mendalam dan bermakna tentang fenomena yang sedang dikaji. Kriteria pemilihan partisipan disusun berdasarkan tujuan penelitian, sehingga hasil yang diperoleh akan fokus dan relevan.

Purposive sampling merupakan salah satu jenis non-random sampling yang cocok digunakan dalam penelitian kualitatif. Kelebihan dari teknik ini adalah memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang mendalam dan kontekstual, serta meningkatkan validitas internal penelitian. Namun, purposive sampling juga memiliki kelemahan, seperti potensi bias dan keterbatasan generalisasi.

Dengan demikian, walaupun penelitian ini tidak mencakup seluruh SMP di wilayah tersebut, hasil yang diperoleh tetap dapat memberikan gambaran yang bermakna mengenai penggunaan Platform Merdeka Mengajar dan kesiapan guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Alat bantu merupakan syarat yang digunakan merupakan saran yang dapat diwujudkan dalam benda. Misalnya angket (kuesioner) dan Dokumentasi. Angket ini berisi butir-butir pertanyaan untuk diberi tanggapan oleh subyek penelitian sedangkan Dokumentasi untuk memperoleh data pendukung seperti profil sekolah dan data penggunaan platform.

A. Angket (*Questionnaire*)

Angket merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi kesepakatan pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket ini merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert*. Skala Likert digunakan dan di modifikasi untuk mengetahui pengaruh penggunaan Platform Merdeka Mengajar . Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel.

Dalam angket ini skala yang digunakan dengan menggunakan pernyataan positif dengan penilaian sebagai berikut:

- a. Sangat setuju diberi skor 4
- b. Setuju diberi skor 3

c. Tidak setuju diberi skor 2

d. Sangat tidak setuju diberi skor 1

Adapun skor yang ditetapkan untuk pertanyaan negatif sebagai berikut.

a. Untuk *option* SS diberikan skor 1

b. Untuk *option* S diberikan 2

c. Untuk *option* TS diberikan 3

d. Untuk *option* STS diberikan 4.

Table 3.1

Platform Merdeka Mengajar						
NO	Variabel	Sub variabel	Indikator	Jumlah	No.Item	
1	Penggunaan platform(PMM)	a. Aksesibilitas	Kemudahan akses, jaringan,dan kesiapan perangkat	3	2	1
		b.fitur dan konten	penggunaan fitur : belajar pada platform merdeka memberikan fasilitas pelatihan mandiri dengan akses yang tidak terbatas.	3	4	5
		c.Frekuensi penggunaan	Seberapa sering guru menggunakan PMM	2	6	7
		d.kesesuaian materi	Relevansi materi dengan kebutuhan pembelajaran Guru	2	8	9
		e.Manfaat platform merdeka mengajar	Memberikan cukup banyak efek atau dampak positif.	2	11	10
		f. Fungsi utama pmm	Belajar , mengajar, dan berkarya.	2	13	12
		g.Indikator penggunaan pmm	Selesai meyimak semua modul pada pelatihan mandiri topic, mengerjakan	2	15	14

			post tes semua modul dan menguasai aksi nyata pada topic 1 hingga 8.			
2	Dampak PMM terhadap Guru	Pengembangan Kompetensi	Peningkatan wawasan , pengetahuan dan keterampilan professional	2	17	16
		Perubahan praktik mengajar	Penerapan materi dan pmm dalam kegiatan pembelajaran	2	19	18
		Kemandirian Belajar	Motivasi untuk belajar mandiri dan refleksi diri	2	21	20
		Hambatan dan kendala	Kendala teknis (jaringan ,perangkat) dan non- teknis (waktu, pemahaman)	2	22	23

Table 3.2
Rentang skor PMM

Nilai	Keterangan
86-100	Sangat Tinggi
71-85	Tinggi
56-70	Sedang
41-55	Rendah
40	Sangat Rendah

Adapun rumusan secara klasikal yaitu dengan menggunakan rumus:

$$\text{Pedoman Penilaian} : \frac{\text{Jumlah skor} \times 100}{\text{Jumlah Guru}} =$$

Keterangan :

P: Nilai Platform Merdeka Mengajar

F: Jumlah Guru yang Mengalami Perubahan

N: Jumlah seluruh Guru

Tabel 3.3
Kesiapan Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Kesiapan Guru	Faktor-faktor kesiapan	1.Kondisi fisik , mental dan emosional 2.kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan. 3.keterampilan, pengetahuan dan pengertian yang lain yang telah dipelajari.
	Faktor kesiapan menurut Dalyono	Faktor internal dan faktor eksternal .
	Kesiapan guru	Sebagai alat kontrol agar kurikulum merdeka ini dapat diimplementasikan di sekolah dengan baik.
	Kesiapan jaminan	Kesiapan merupakan jaminan hasil dalam pelaksanaan perencanaan kurikulum termasuk didalamnya suatu pembelajaran yang akan di laksanakan di kelas.
Implementasi kurikulum Merdeka	1.Perencanaan pembelajaran	a. Guru menyusun perangkat ajar berbasis capaian pembelajaran (CP)
		b. Guru menggunakan alur tujuan pembelajaran (ATP)
		c.Guru melakukan asesmen diagnostik awal
	2.Pelaksanaan Pembelajaran	a.Guru menerapkan pembelajaran berdiferensiasi
		b.Guru menggunakan modul ajar atau menyusun modul mandiri
		c.Penggunaan media pembelajaran sesuai karakteristik siswa
		d.Guru melakukan asesmen formatif dan sumatif secara berkelanjutan
		e.Guru menggunakan hasil asesmen untuk perbaikan pembelajaran
		f.Guru memberikan umpan balik yang konstruktif
	4.Penguatan Profil Pelajar	Kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dilaksanakan di sekolah
		Guru terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan proyek
		Nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila diintegrasikan dalam pembelajaran
	5. Dukungan dan	Tersedia pelatihan atau bimtek terkait

	Fasilitasi	Kurikulum Merdeka
		Dukungan kepala sekolah dalam implementasi Kurikulum Merdeka
		Tersedia sarana dan prasarana Pendukung
		Tersedia sarana dan prasarana Pendukung

E. Validitas dan Realibilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan setelah instrumen penelitian (angket atau kuesioner) selesai disusun berdasarkan indikator variabel yang diteliti, yaitu:

- Variabel X: Penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM)
- Variabel Y: Kesiapan Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka

Waktu pelaksanaan uji coba dilakukan 1-2 minggu sebelum pengumpulan data utama. Tujuannya untuk memastikan bahwa setiap butir pertanyaan dalam angket benar-benar valid dan layak digunakan. Uji coba tidak dilakukan kepada responden utama penelitian (guru SMPN 4 Batahan Satu Atap), uji coba dilakukan kepada Guru-guru SMPN 2 Batahan yang telah menggunakan Platform Merdeka Mengajar serta mulai menerapkan Kurikulum Merdeka, uji validasi dilakukan pada mulai dari tanggal 18 Agustus -01 September di SMPN 2 Batahan. Uji validitas dalam penelitian dilakukan melalui uji *pearson correlation* menggunakan program SPSS Statistic versi 26. Pernyataan yang terdapat pada kuesioner dinyatakan valid jika nilai $\text{sig} < 0,05$. Yaitu melalui uji signifikansi yang mana untuk membandingkan nilai r hitung dengan r

tabel *correlation product moment* dengan derajat kebebasan sebesar (df=n-2) dengan tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha=0,05$. Jika r hitungan $> r$ tabel dan nilai positif maka pernyataan atau indikator tersebut dinyatakan valid. Adapun kriteria pengujian validitas yaitu :

1. Jika r hitung $> r$ tabel , maka pernyataan dinyatakan valid.
2. Jika r hitung $< r$ tabel , maka pernyataan dinyatakan tidak valid.

Mengitung korelasi masing-masing pernyataan dengan skor total dengan menggunakan rumus teknik *correlation product moment pearson* yang rumusnya sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variable X dan Y

n = Koefisien X dan Y

$\sum x$ = Jumlah nilai X

$\sum y$ = Jumlah nilai Y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat nilai X

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat nilai Y

Table 3.4

Hasil Uji Validitas Variabel X (Penggunaan Platform Merdeka Mengajar)

No	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	0.723	0.514	Valid
2	0.698	0.514	Valid
3	0.754	0.514	Valid
4	0.487	0.514	Tidak Valid
5	0.693	0.514	Valid
6	0.715	0.514	Valid
7	0.544	0.514	Valid
8	0.509	0.514	Tidak Valid
9	0.688	0.514	Valid
10	0.734	0.514	Valid

Dari 10 item variabel X, sebanyak 8 item dinyatakan valid dan 2 item tidak valid (item nomor 4 dan 8) sehingga perlu diperbaiki atau dihapus. Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan pada awal bulan Agustus- September 2025 terhadap 15 guru di SMPN 2 Batahan, diperoleh hasil bahwa sebagian besar butir pernyataan pada angket memiliki nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel (0,514). Dengan demikian, mayoritas butir instrumen dinyatakan valid dan layak digunakan untuk penelitian utama di SMPN 4 Batahan Satu Atap Kecamatan Batahan. Sementara beberapa butir yang tidak valid telah diperbaiki sebelum digunakan dalam pengumpulan data utama.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula, sehingga menjamin suatu pengukuran yang konsisten dan stabil (tidak berubah). Reliabilitas dalam penelitian ini diukur dengan analisis *cronbach's alpha* menggunakan program SPSS Statistic versi 26. yaitu dengan uji statistik *cronbach alpha* digunakan untuk mengetahui r hitung.

Menurut Ghazali penelitian dikatakan reliabel apabila nilai $\text{cronbach alpha} > 0,70.65$ Dalam penelitian ini, nilai r hitung dapat diketahui dengan menggunakan rumus cronbach alpha sebagai berikut:

$$r = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{st^2} \right\}$$

Keterangan :

r_{11} = Nilai Reliabilitas

$\sum S_i$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

st = Varians total

k = Jumlah item

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,833	20

F. Analisis Data

Analisis data menurut pendapat Sugiyono, dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Analisis data adalah penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah diinterpretasikan. Data yang terhimpun dari hasil penelitian akan peneliti bandingkan antara data yang ada di lapangan dengan data kepustakaan, kemudian dilakukan analisis untuk menarik kesimpulan. Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini berkaitan dengan hubungan antara variabel-variabel. Analisis data yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Uji-t (Independent Sample t-Test)

Uji t untuk menguji **perbedaan rata-rata dua kelompok**, misalnya: Guru yang aktif menggunakan PMM vs tidak aktif, dilihat dari kesiapan mengimplementasikan Kurikulum Merdeka.

$$\text{Rumus Uji-t: } t\text{-test} = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\left[\frac{SD_1^2}{N_1 - 1} \right] + \left[\frac{SD_2^2}{N_2 - 1} \right]}}$$

Keterangan:

$\bar{X}_1$: Rata-rata Pada distribusi sampel 1

$\bar{X}_2$: Rata-rata Pada distribusi sampel 2

SD_1^2 : nilai variabel Pada distribusi sampel 1

SD_2^2 : nilai variabel Pada distribusi sampel 2

n_1 : jumlah individu pada sampel 1

n_2 : jumlah individu pada sampel 2

2. Uji F (Simultan)

Uji Signifikansi simultan ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Analisa uji F dilakukan dengan membandingkan F hitung dan F tabel. Namun sebelum membandingkan nilai F tersebut, harus ditentukan tingkat kepercayaan $(1-\alpha)$ dan derajat kebebasan (*degree of freedom*) = $n - (k+1)$ agar dapat ditentukan nilai kritisnya. Adapun nilai Alpha yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 0,05. Dimanakriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

(1) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $Sig < \alpha$ maka :

a H_a diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan

b H_0 ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan

(2) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $Sig > \alpha$ maka :

a H_a ditolak karena tidak memiliki pengaruh yang signifikan

b H_0 diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan tingkat signifikansi yang digunakan yaitu sebesar 0,05. Uji F dihitung dengan rumus sebagai berikut

$$f = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien determinasi

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota data atau kasus

F hasil perhitungan ini dibandingkan dengan yang diperoleh dengan menggunakan tingkat resiko atau signifikan level 5% atau dengan degree freedom = $k (n-k-1)$.

Artinya, semua variabel independent/bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

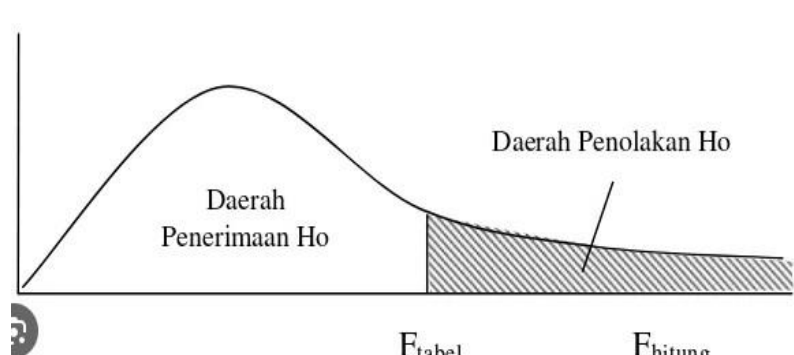
H_0 = tidak ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan *platform* merdeka mengajar terhadap kesiapan guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka.

H_1 = ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan *platform* merdeka mengajar terhadap kesiapan guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka.

Adapun kaidah keputusan atau kriteria pengujian yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

Gambar III.1

Daerah penolakan dan penerimaan hipotesis uji F



G. Sistematika Pembahasan

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, batasan istilah, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Memuat tentang uraian landasan teori tentang penelitian dan tinjauan penelitian terdahulu yang sesuai dengan judul penelitian.

BAB III. METODE PENELITIAN

Memuat secara rinci dan sistematis penelitian yang digunakan oleh peneliti beserta alasannya, waktu dan tempat penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengecekan keabsahan data dan teknik analisis data yang digunakan.

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.

Bab ini berisi hasil Penelitian, yang disesuaikan dengan pendekatan deskripsi data, pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

BAB V. PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan penutup. Pada bab ini akan di kaji kesimpulan yang akan di peroleh dari bab-bab sebelumnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 4 Batahan Satu Atap Kecamatan Batahan dengan jumlah populasi 17 Guru-guru, jumlah seluruh kelas yang ada di SMP Negeri 4 Batahan Satu atap sebanyak 3 kelas, SMPN 4 Batahan Satu Atap didirikan p ada 31 Desember 2006, Sekolah ini memiliki akreditasi C, berdasarkan keputusan Sk nomor 704/ BAP-SM/LL/XII/2012 tertanggal 9 November 2012.

Sebagai sekolah satu atap, SMP Negeri 4 Batahan Satu Atap berdiri berdekatan dengan sekolah dasar. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan layanan pendidikan berkesinambungan bagi anak-anak yang sebelumnya menempuh pendidikan dasar, agar tidak terputus karena faktor jarak maupun keterbatasan akses menuju sekolah menengah pertama di pusat kecamatan.

Jumlah tenaga pendidik di SMP Negeri 4 Batahan Satu Atap terdiri dari beberapa guru ASN dan non-ASN yang memiliki latar belakang pendidikan beragam. Dalam melaksanakan tugasnya, para guru dituntut untuk menyesuaikan diri dengan kebijakan pemerintah, termasuk dalam penerapan Kurikulum Merdeka. Kurikulum ini menekankan pembelajaran yang berorientasi pada penguatan kompetensi, karakter, serta diferensiasi sesuai kebutuhan dan potensi peserta didik.

Visi SMPN 4 Batahan Satu Atap:

1. Menjadi tempat pendidikan yang melahirkan generasi muda yang beriman, berakhlak mulia, cerdas, terampil, dan berwawasan luas.

Misi utama SMPN 4 Batahan Satu Atap

1. Mengembangkan potensi akademik, non-akademik, dan spiritual siswa.
2. Memfokuskan pada pembentukan karakter yang kuat dan berkualitas

Untuk mendukung hal tersebut, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi telah menyediakan Platform Merdeka Mengajar (PMM) sebagai sarana belajar, berbagi praktik baik, serta memperoleh perangkat ajar yang relevan. Penggunaan PMM diharapkan dapat meningkatkan kompetensi dan kesiapan guru dalam melaksanakan Kurikulum Merdeka.

Namun, berdasarkan kondisi di lapangan, masih terdapat kendala yang dihadapi guru, seperti keterbatasan jaringan internet, keterampilan digital yang beragam, serta pemahaman yang belum merata terhadap pemanfaatan fitur-fitur dalam PMM. Hal ini berpotensi memengaruhi kesiapan guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka secara optimal.

Dengan demikian, SMP Negeri 4 Batahan Satu Atap Kecamatan Batahan dipandang tepat sebagai lokasi penelitian untuk mengkaji sejauh mana pengaruh penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) terhadap kesiapan guru dalam implementasi Kurikulum Merdeka.

B. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data berikut ini berisi informasi data meliputi mean, median, modus dan simpangan baku masing-masing variabel penelitian.

Deskripsi data juga menyajikan frekuensi kategori masing-masing variabel untuk mengetahui deskripsi masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat sebagai berikut:

1. Distribusi Angket Penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM)

Jumlah butir instrumen penggunaan platform merdeka mengajar terdiri dari 20 butir dengan 4 alternatif jawaban. Skor yang diberikan adalah 1, 2, 3, dan 4. Hal ini berarti skor ideal terendah adalah 20 dan skor ideal tertinggi adalah 80.

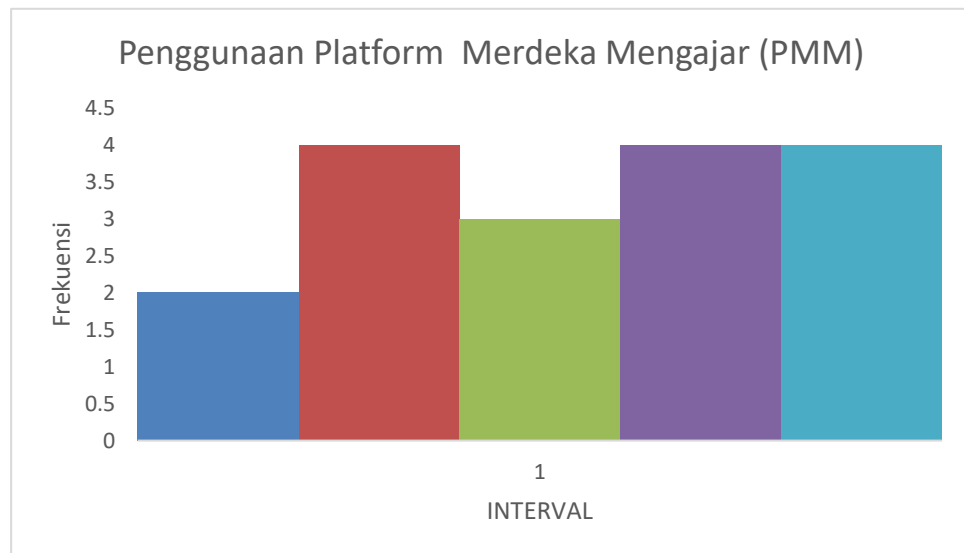
Berdasarkan data yang diperoleh dari responden pada penelitian ini diperoleh skor terendah 44 dan skor tertinggi 73. Dari hasil perhitungan statistik dengan menggunakan program *SPSS 26* diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.1
Distribusi Penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM)

NO	INTERVAL	FREKUENSI	PRESENTASE
1	44-50	2	11,76
2	51-56	4	23,52
3	57-62	3	17,65
4	63-68	4	23,53
5	69-74	4	23,53
JUMLAH		17	100%

Tabel data distribusi penggunaan platform merdeka mengajar akan dibuat gambaran karakteristik penelitian yaitu berupa histogram dari data kelompok diatas sebagai berikut :

Gambar 4.1
Histogram Penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM)



Dari gambar histogram diatas dapat kita lihat bahwa penggunaan platform merdeka mengajar (PMM) mengalami keadaan naik turun.

Berikut ini deksripsi angket untuk penggunaan platform merdeka mengajar (PMM) dihitung dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 26, yang disajikan pada tabel dibawah ini. Perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2
Deskripsi Penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM)

No	Deskripsi Data	Penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM)
1.	Mean	60,35
2.	Median	59,00
3.	Modus	57
4.	Range	29
5.	Std. Deviasi	8,888
6.	Varians	78,993
7.	Nilai Minimum	44

8.	Nilai Maksimum	73
----	----------------	----

Berdasarkan hasil deskripsi pada tabel diatas, nilai angket dari penggunaan platform merdeka mengajar (PMM) cenderung memusat keangka rata-rata 60,35. Standar deviasi sebesar 8,888 sehingga disimpulkan bahwa data diatas memusat ke nilai 60,35 dan data tersebut menyebar sebesar 0-8,888 satuan dari rata-rata. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan platform merdeka mengajar masing cenderung sedang.

B. Distribusi Angket Kesiapan Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka

Jumlah butir instrumen penggunaan platform merdeka mengajar terdiri dari 20 butir dengan 4 alternatif jawaban. Skor yang diberikan adalah 1, 2, 3, dan 4. Hal ini berarti skor ideal terendah adalah 20 dan skor ideal tertinggi adalah 80.

Berdasarkan data yang diperoleh dari responden pada penelitian ini diperoleh skor terendah 40 dan skor tertinggi 79. Dari hasil perhitungan statistik dengan menggunakan program SPSS 26 diperoleh sebagai berikut:

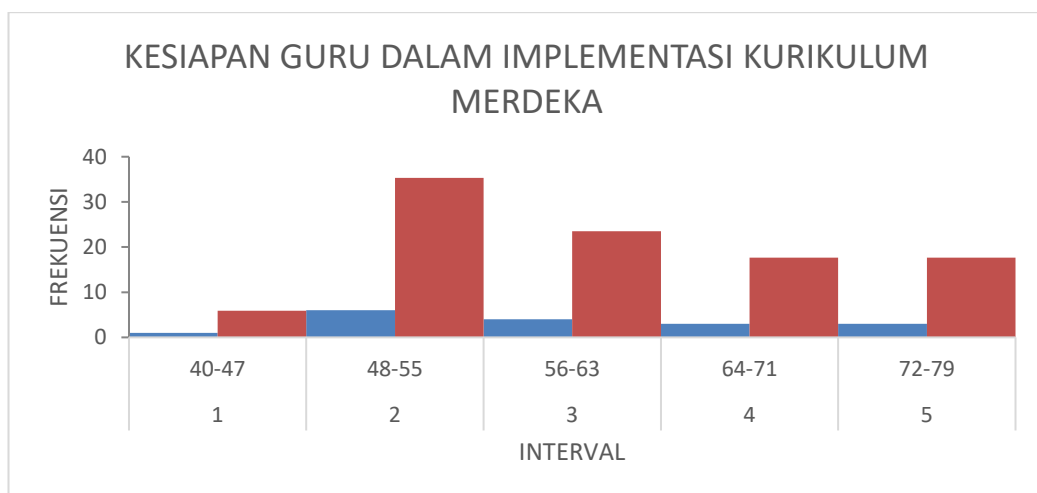
Tabel 4.3
Deskripsi Kesiapan Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka

No	Interval	Frekuensi	Presentase
1	40-47	1	5,88
2	48-55	6	35,29
3	56-63	4	23,53
4	64-71	3	17,65
5	72-79	3	17,65

Berdasarkan tabel data distribusi Kesiapan guru dalam implementasi kurikulum merdeka diatas akan dibuat gambaran

karakteristik penelitian yaitu berupa histogram dari data berkelompok diatas sebagai berikut :

Gambar 4.2
Histogram Kesiapan Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka



Dari gambar histogram diatas terlihat bahwa data kesiapan guru dalam implementasi kurikulum merdeka menunjukkan bahwa keadaan kesiapan guru dalam implementasi kurikulum merdeka masing naik turun.

Berikut ini deksripsi angket untuk kesediaan guru dalam implementasi kurikulum merdeka dihitung dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 26, yang disajikan pada tabel dibawah ini. Perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4
Deskripsi Kesediaan Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka

No	Deskripsi Data	Kesediaan Guru dalam Impelementasi Kurikulum Merdeka
1.	Mean	60,76
2.	Median	62,00

3.	Modus	53
4.	Range	39
5.	Std. Deviasi	10,574
6.	Varians	111,816
7.	Nilai Minimum	40
8.	Nilai Maksimum	79

Berdasarkan hasil deskripsi pada tabel diatas, nilai angket dari kesediaan guru dalam implementasi kurikulum merdeka cenderung memusat keangka rata-rata 60,76. Standar deviasi sebesar 10,574 sehingga disimpulkan bahwa data diatas memusat ke nilai 60,76 dan data tersebut menyebar sebesar 0-10,574 satuan dari rata-rata. Maka dapat disimpulkan bahwa kesediaan guru dalam implementasi kurikulum merdeka masing cenderung sedang.

C. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan data penggunaan platform merdekan mengajar (PMM). Perhitungan dilakukan dari nilai yang didapat dari angket. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Shapiro-Wilk* karena jumlah sampel dalam penelitian ini ada 17. Perhitungan ini menggunakan aplikasi SPSS Versi 26 dengan kriteria uji :

- 1) Jika nilai signifikan (Sig) > 0,05 maka data angket berdistribusi normal
- 2) Jika nilai signifikan (Sig) < 0,05 maka data angket berdistribusi tidak normal.

Berdasarkan hasil analisis normalitas dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dengan bantuan SPSS Versi 26 diperoleh dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel IV.5
Hasil Uji Normalitas
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X	,185	17	,127	,937	17	,289
Y	,151	17	,200*	,967	17	,765

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil analisis normalitas dengan menggunakan uji Shapiro-Wilk dengan bantuan SPSS Versi 26 diperoleh hasil signifikan untuk penggunaan platform merdeka mengajar diantaranya:

1. Variabel X

- Nilai sig Kolmogorov-Smirnov $0,127 > 0,05$
- Nilai sig Shapiro-Wilk $= 0,289 > 0,05$
- Data variabel x berdistribusi normal

2. Variabel Y

- Nilai sig Kolmogorov-Smirnov $= 0,200 > 0,05$
- Nilai sig Shapiro-Wilk $0,765 > 0,05$
- Data variabel Y berdistribusi normal

Karena kedua variabel X dan Y memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan data penelitian distribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas varians digunakan untuk mengetahui keadaan varians setiap kelompok, sama atau berbeda, misalnya untuk pengujian homogenitas menggunakan uji varians dan peubah bebas, hipotesis yang diuji.

Uji homogenitas data yang dilakukan dengan menggunakan perhitungan aplikasi SPSS Versi 26 dengan kriteria pengujian :

1. Jika nilai signifikan (Sig.) $> 0,05$ maka data kedua angket adalah homogen (H_0 diterima)
2. Jika nilai signifikan (Sig.) $< 0,05$ maka data kedua angket adalah tidak homogen (H_a diterima)

Tabel 4.6
Hasil uji homogenitas
Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	,320	1	32	,576

Berdasarkan hasil analisis homogenitas data angket dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS Versi 26 diperoleh nilai signifikan $0,576 > 0,05$. Sehingga dapat di simpulkan bahwa data kedua angket memiliki varians yang homogeny. Dengan demikian H_0 diterima dan H_a

Independent Samples Test								
Levene's Test for Equality of Variances			t-test for Equality of Means				95% Confidence Interval of the Difference	
F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
1.110	.300	1.000	10	.333	1.000	.577	-.147	2.147

hasil	Equal variances assumed	1,049	,31 3	4,087	32	,000	- 23,5882 4	5,77108	-35,34354	- 11,8 3293
	Equal variances not assumed			4,087	30,24 2	,000	- 23,5882 4	5,77108	-35,37039	- 11,8 0608

Untuk mengetahui hasil signifikansi atau t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} penentuan tabel distribusi dicari pada $0,05 : 2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan (df) = $n-k-1(17-2-1= 14)$ (n adalah jumlah sampel, k adalah jumlah variabel independen), dengan menggunakan uji dua sisi $0,05\%: 2=(0,025)$ hasil yang diperoleh untuk tabel adalah sebesar 2,145.

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa signifikansi hubungan antara variabel dengan menggunakan uji t. t_{hitung} sebesar 4,087 dan t_{tabel} sebesar 2.145, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

4. Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Tingkatan yang digunakan adalah sebesar 0.5 atau 5%, jika nilai signifikan $F < 0.05$ maka dapat diartikan bahwa variabel independent secara simultan mempengaruhi variabel dependen ataupun sebaliknya .

Tabel 4.8
Uji f

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	407,422	1	407,422	4,423	,053 ^b
	Residual	1381,637	15	92,109		
	Total	1789,059	16			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x

Berdasarkan hasil analisis uji F pada Tabel 4.7 diperoleh nilai F hitung sebesar 4,423 dengan nilai signifikansi sebesar 0,053. Karena nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel penggunaan Platform Merdeka Mengajar tidak berpengaruh signifikan terhadap kesiapan guru dalam implementasi Kurikulum Merdeka. Namun demikian, karena nilai signifikansi mendekati 0,05, hal ini menunjukkan adanya kecenderungan pengaruh yang lemah namun hampir signifikan antara kedua variabel tersebut.

D. Hasil Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan uji F) diperoleh nilai F hitung lebih besar daripada F tabel pada taraf signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) terhadap kesiapan guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka²⁸.

²⁸ Suryadi, R., & Hidayati, D. . Utilizing Merdeka Mengajar Platform at SMP Muhammadiyah Bandung. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 15(1)(2023)

Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin optimal guru memanfaatkan PMM, maka semakin tinggi pula tingkat kesiapan mereka dalam menjalankan Kurikulum Merdeka di sekolah. PMM menyediakan berbagai fitur seperti modul ajar, perangkat asesmen, pelatihan mandiri, dan komunitas belajar yang dapat membantu guru memahami konsep, strategi, dan praktik pembelajaran sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka²⁹. Dengan demikian, penggunaan PMM bukan hanya sekadar media pendukung, tetapi juga menjadi sarana pengembangan profesionalisme guru secara berkelanjutan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori bahwa kesiapan guru dalam menghadapi perubahan kurikulum sangat dipengaruhi oleh ketersediaan sumber belajar dan akses terhadap pelatihan. Melalui PMM, guru dapat memperoleh referensi yang valid dan relevan, sehingga mampu meningkatkan rasa percaya diri serta keterampilan dalam merancang pembelajaran berdiferensiasi sesuai kebutuhan siswa³⁰.

Selain itu, keterlibatan guru dalam PMM juga memperkuat budaya kolaboratif melalui fitur komunitas belajar. Hal ini membantu guru tidak hanya memahami materi secara individu, tetapi juga dapat bertukar pengalaman dan praktik baik dengan guru lain. Oleh karena itu, hasil penelitian mendukung bahwa PMM berperan signifikan dalam membangun

²⁹ Nurul Sholikhah and Harun Joko Prayitno, "Pengembangan Kinerja Guru Melalui Platform Merdeka Mengajar (PMM) Untuk Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Menengah Atas," *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 14, no. 2 (2025): 2096–97,

³⁰ Setiariny, E. . PEMANFAATAN PLATFORM MERDEKA MENGAJAR SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN. *Jurnal Lingkar Mutu Pendidikan*, 20(1)(2023), 23–33.

kesiapan guru, baik dari aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap positif terhadap implementasi Kurikulum Merdeka.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) memberikan pengaruh yang nyata terhadap kesiapan guru dalam melaksanakan Kurikulum Merdeka. Semakin intensif guru menggunakan PMM, maka semakin tinggi pula kesiapan yang dimiliki dalam mengimplementasikan kurikulum tersebut.

E. Keterbatasan Hasil Penelitian

Semua tahapan penelitian telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah diterapkan dalam metodologi penelitian. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan penuh kehati-hatian dengan langkah-langkah yang sesuai dengan prosedur tahapan penelitian. Hal ini dilakukan supaya mendapatkan hasil sebaik mungkin. Meskipun demikian dalam pelaksanaan penelitian ini dirasakan adanya beberapa keterbatasan, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Penelitian hanya dilakukan pada jumlah guru tertentu atau di sekolah tertentu, sehingga hasilnya belum tentu dapat digeneralisasikan untuk semua guru atau sekolah di wilayah lain.
- 2) Tingkat pemanfaatan PMM oleh guru berbeda-beda (ada yang aktif, ada yang hanya sekilas menggunakan), sehingga memengaruhi hasil penelitian.
- 3) Instrumen berupa angket/kuesioner atau wawancara mungkin belum sepenuhnya mampu menggambarkan kesiapan guru secara menyeluruh.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya diperoleh kesimpulan sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan, serta berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan.

Hasil uji-t menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) < 0,05, dengan nilai Sig.(2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa **terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan Platform Merdeka Mengajar dengan kesiapan guru dalam implementasi Kurikulum Merdeka**. Maka dapat disimpulkan hipotesis ini dapat diterima.

Berdasarkan hasil uji-F (uji simultan), diperoleh nilai signifikansi < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa **secara simultan penggunaan Platform Merdeka Mengajar berpengaruh signifikan terhadap kesiapan guru dalam implementasi Kurikulum Merdeka**. Artinya, pemanfaatan berbagai fitur yang ada pada Platform Merdeka Mengajar—seperti perangkat ajar, modul ajar, video pembelajaran, serta komunitas belajar—secara bersama-sama mampu meningkatkan kesiapan guru dalam memahami, merencanakan, dan melaksanakan Kurikulum Merdeka di sekolah. Kesimpulannya bahwa variabel independent secara simultan mempengaruhi variabel dependen ataupun sebaliknya

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka ada beberapa saran dari peneliti dalam hal ini yaitu:

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat meningkatkan kesadaran untuk selalu aktif dalam kegiatan belajar-mengajar dan berusaha menyukai pembelajaran matematika dikarenakan memiliki manfaat yang sangat banyak dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran dan selalu menggunakan media pembelajaran interaktif dan pembelajaran yang melibatkan kehidupan sehari-hari agar siswa mudah paham dan mengerti.

3. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan menyarankan guru-guru untuk menggunakan media pembelajaran interaktif pada pembelajaran di dalam kelas baik mata pelajaran matematika maupun mata pelajaran lainnya.

4. Bagi Peneliti

Peneliti diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengalaman dalam menggunakan media pembelajaran interaktif guna untuk bekal menjadi tenaga pendidik yang baik kedepan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Tanzeh, (2022). *Metodologi Penelitian Prakti*, Yogyakarta: Trans.
- Ahyar, h. & others. (2020). *Buku metode penelitian kualitatif & kuantitatif* . Bandung : CV. Pustaka Ilmu.
- Alfaeni, D. K. N. (2022). *Kesiapan Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka pada Program Sekolah Penggerak*. (Universitas Pendidikan Indonesia).
- Alfath, A., Nur, F. A., & Indra, D. S. (2022). Pengembangan kompetensi guru dalam menyongsong Kurikulum Merdeka Belajar’, *Jurnal Riset Sosial Humaniora, Dan Pendidikan*. 1(2).
- Amiruddin, A., Siregar, M., Anggara, A., Faridah, F., Faraiddin, M., & Syafridah, N.(2023) Pelatihan Mandiri Kurikulum Merdeka Belajar dengan Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar di Satuan Pendidikan. *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran:JPPP*. Vol.4.No.1.
- Andang Heryahya, Endang Sri Budi Herawati, Ardi Dwi Susandi, dan Fanni Zulaiha, (2022). “Analisis Kesiapan Guru Sekolah Dasar dalam Implementasi Kurikulum Merdeka,” *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, Vol. 5, No. 2.
- Anggara, A. (2022). Pelatihan Mandiri Kurikulum Merdeka Belajar dengan Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar di Satuan Pendidikan. *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPPP*. 4(1).
- Annisa Alfath, Fara Nur Azizah, dan Dede Indra Setiabudi, (2022). “Pengembangan Kompetensi Guru dalam Menyongsong Kurikulum Merdeka Belajar,” *Jurnal SOSHUMDIK: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Pendidikan*, Vol. 1, No. 2.
- Dewi Kartikasari, (2023). “Pengaruh Penggunaan Platform Merdeka Mengajar Terhadap Kesiapan Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka ,” *Waspada : Jurnal Wawasan Pengembangan Pendidikan*, Vol,11,No.2.
- Direktorat Sekolah Dasar 2022, *Buku Saku Serba-Serbi Kurikulum Merdeka Kekhasan Sekolah Dasar*

- Eli Sasmita dan Darmansyah, (2022). “Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kendala Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka (Studi Kasus: SDN 21 Koto Tuo, Kec. Baso),” *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, Vol. 4, No. 6.
- Fauzan, M.A, (2017). *Kurikulum dan Pembelajaran* , Tangerang Selatan : Ciputat.
- Hanim, M. I. J.(2024). *Analisis Kesiapan Guru Sekolah Dasar Dalam Mengimplementasi kurikulum Merdeka pada pembelajaran*.Vol.7.No.1.
- Ihsan, M. (2022). Kesiapan Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar’,*Seri Publikasi Pembelajaran* . Vol.1. No. 1.
- Jojo A. & Sihotang, H. (2022). “Analisis Kurikulum Merdeka Dalam Mengatasi Learning Loss Di Masa Pandemi Covid-19 (Analisis Studi Kasus Kebijakan Pendidikan)’, *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 4 No. 4.
- Ketaren, A., Rahman, F., Meliala, H. P., Tarigan, N., & Simanjuntak, R. Monitoring dan Evaluasi Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar pada Satuan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*.2022), 4(6).
- Lelya Hilda, kemampuan koneksi Matematika dalam Pembelajaran Kesetimbangan. *Jurnal Ilmu-ilmu Pendidikan dan Sains* .Vol. 8, No.01 Juni 2020.
- Marisana, D., Iskandar, S., & Kurniawan, D. T. (2023). Penggunaan Platform Merdeka Mengajar untuk Meningkatkan Kompetensi Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal B.asicedu*, Vol.7. No1.
- Ningrum, A. S. (2021). “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar (Metode Belajar). Prosiding Dasar, 1 (1).
- Prianti, dkk. (2022). Analisis Kurikulum Merdeka Dan Platform Merdeka Belajar Untuk Mewujudkan Pendidikan Yang Berkualitas’, *Jurnal Penjaminan Mutu*..Vol.8,No 2.
- Rika Partikasari.”Optimalisasi Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar Dan Penguatan”.*Jurnal Dehasen untuk Negara*. Vol. 2. No.1.
- Rika Widianita,(2023). “pengaruh penggunaan platform merdeka mengajar terhadap kesiapan guru dalam implementasi kurikulum merdeka,” *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam* VIII, no. I.
- Selpiana Agustianda, Puja Tri Wulandari, Siti Nurhayati, dan Meli Astriani, (2024). “ Analisis Kesiapan Guru Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Ogan Ilir dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka,” *Jurnal*

Lampiran 2

VALIDITAS PENGGUNAAN PLATFORM MERDEKA MENGAJAR (PMM)

Correlations

		P101	P102	P103	P104	P105	P106	P107	P108	P109	P110	P111	P112	P113	P114	P115	P116	P117	P118	P119	P120	TOTAL
P101	Pearson	1	,391	,314	,440	,109	,114	,279	,567	,041	,132	,596	,153	,039	,321	,551*	-,196	,362	,545*	,005	,150	,499*
	Correlation																					
	Sig. (2-tailed)		,120	,220	,077	,676	,663	,277	,018	,875	,612	,012	,559	,882	,209	,022	,451	,153	,024	,986	,566	,042
P102	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
	Pearson	,391	1	,435	,308	,194	,394	,163	,443	,465	,458	,150	,310	,210	,098	,532*	,254	,225	,199	,291	,518*	,681*
	Correlation																					
P103	Sig. (2-tailed)	,120		,081	,229	,457	,118	,531	,075	,060	,064	,566	,226	,420	,709	,028	,325	,386	,445	,257	,033	,003
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
	Pearson	,314	,435	1	,353	,395	,154	,134	,122	,520*	,615*	,456	-,220	-,159	,170	,000	,090	,406	,186	,304	,203	,566*
P104	Correlation																					
	Sig. (2-tailed)	,220	,081		,165	,116	,555	,607	,642	,032	,009	,066	,395	,543	,515	1,000	,730	,106	,474	,236	,435	,018
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
P105	Pearson	,440	,308	,353	1	,551*	,373	,293	,723*	,288	,645*	,334	-,030	,059	,317	,379	,081	,014	,572*	,528*	,252	,769*
	Correlation																					
	Sig. (2-tailed)	,077	,229	,165		,022	,140	,254	,001	,263	,005	,191	,908	,823	,215	,133	,756	,957	,017	,029	,328	,000

[illegible]

P107	Pearson Correlation	,279	,163	,134	,293	,193	,191	1	,505*	,094	,280	-,129	,244	,172	,316	,367	,018	-,021	,438	-,080	,342	,460
	Sig. (2-tailed)	,277	,531	,607	,254	,459	,463		,039	,720	,277	,622	,345	,510	,217	,147	,946	,935	,079	,760	,179	,063
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
P108	Pearson Correlation	,567*	,443	,122	,723*	,122	,393	,505*	1	,074	,447	,284	,126	,208	,443	,703*	,048	,189	,507*	,275	,271	,736*
	Sig. (2-tailed)	,018	,075	,642	,001	,640	,118	,039		,777	,072	,269	,630	,423	,075	,002	,853	,469	,038	,285	,293	,001
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
P109	Pearson Correlation	,041	,465	,520*	,288	,570*	,323	,094	,074	1	,604*	-,051	,222	-,189	-,223	,400	,047	-,077	,440	,314	,225	,510*
	Sig. (2-tailed)	,875	,060	,032	,263	,017	,206	,720	,777		,010	,845	,393	,466	,391	,111	,857	,770	,077	,220	,386	,036
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
P110	Pearson Correlation	,132	,458	,615*	,645*	,619*	,356	,280	,447	,604*	1	,035	,073	-,249	-,020	,280	,430	,053	,333	,665*	,538*	,769*
	Sig. (2-tailed)	,612	,064	,009	,005	,008	,161	,277	,072	,010		,893	,781	,336	,938	,277	,085	,840	,191	,004	,026	,000
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
P111	Pearson Correlation	,596*	,150	,456	,334	-,121	-,008	-,129	,284	-,051	,035	1	-,169	,255	,319	,060	-,198	,430	,334	,027	-,099	,342
	Sig. (2-tailed)	,012	,566	,066	,191	,643	,976	,622	,269	,845	,893		,517	,322	,212	,819	,447	,085	,191	,918	,707	,179
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
P112	Pearson Correlation	-,153	,310	-,220	-,030	,137	,613*	,244	,126	,222	,073	-,169	1	,295	-,110	,375	,223	-,386	,218	,007	,210	,271
	Sig. (2-tailed)	,559	,226	,395	,908	,601	,009	,345	,630	,393	,781	,517		,251	,674	,138	,390	,126	,402	,980	,418	,293
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
P113	Pearson Correlation	-,039	,210	-,159	,059	-,262	-,035	,172	,208	-,189	-,249	,255	,295	1	,301	-,082	-,188	-,046	-,089	-,227	,025	,066
	Sig. (2-tailed)	,882	,420	,543	,823	,309	,893	,510	,423	,466	,336	,322	,251		,240	,753	,469	,860	,734	,382	,923	,802
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
P114	Pearson Correlation	,321	,098	,170	,317	-,191	-,092	,316	,443	-,223	-,020	,319	-,110	,301	1	,090	-,090	,682*	,112	-,025	-,007	,313

	Sig. (2-tailed)	,209	,709	,515	,215	,463	,724	,217	,075	,391	,938	,212	,674	,240		,730	,730	,003	,669	,923	,979	,221
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
P115	Pearson Correlation	,551*	,532*	,000	,379	,047	,550*	,367	,703*	,400	,280	,060	,375	-,082	,090	1	,090	,072	,608*	,147	,235	,612*
	Sig. (2-tailed)	,022	,028	1,000	,133	,859	,022	,147	,002	,111	,277	,819	,138	,753	,730		,732	,784	,010	,573	,364	,009
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
P116	Pearson Correlation	-,196	,254	,090	,081	,112	,456	,018	,048	,047	,430	-,198	,223	-,188	-,090	,090	1	,173	-,159	,600*	,417	,376
	Sig. (2-tailed)	,451	,325	,730	,756	,668	,066	,946	,853	,857	,085	,447	,390	,469	,730	,732		,508	,543	,011	,096	,137
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
P117	Pearson Correlation	,362	,225	,406	,014	-,330	-,212	-,021	,189	-,077	,053	,430	-,386	-,046	,682*	,072	,173	1	-,079	,185	-,005	,258
	Sig. (2-tailed)	,153	,386	,106	,957	,196	,413	,935	,469	,770	,840	,085	,126	,860	,003	,784	,508		,763	,477	,984	,317
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
P118	Pearson Correlation	,545*	,199	,186	,572*	,385	,259	,438	,507*	,440	,333	,334	,218	-,089	,112	,608*	-,159	-,079	1	,019	,341	,591*
	Sig. (2-tailed)	,024	,445	,474	,017	,127	,315	,079	,038	,077	,191	,191	,402	,734	,669	,010	,543	,763		,944	,180	,012
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
P119	Pearson Correlation	,005	,291	,304	,528*	,498*	,401	-,080	,275	,314	,665*	,027	,007	-,227	-,025	,147	,600*	,185	,019	1	,117	,565*
	Sig. (2-tailed)	,986	,257	,236	,029	,042	,111	,760	,285	,220	,004	,918	,980	,382	,923	,573	,011	,477	,944		,656	,018
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
P120	Pearson Correlation	,150	,518*	,203	,252	,115	,065	,342	,271	,225	,538*	-,099	,210	,025	-,007	,235	,417	-,005	,341	,117	1	,488*
	Sig. (2-tailed)	,566	,033	,435	,328	,660	,803	,179	,293	,386	,026	,707	,418	,923	,979	,364	,096	,984	,180	,656		,047
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
TO TA L	Pearson Correlation	,499*	,681*	,566*	,769*	,458	,584*	,460	,736*	,510*	,769*	,342	,271	,066	,313	,612*	,376	,258	,591*	,565*	,488*	1
	Sig. (2-tailed)	,042	,003	,018	,000	,065	,014	,063	,001	,036	,000	,179	,293	,802	,221	,009	,137	,317	,012	,018	,047	

N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 3

RELIABILITAS PENGGUNAAN PLATFORM MERDEKA MENGAJAR (PPM)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	17	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	17	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,833	20

LAMPIRAN 4

DESKRIPSI PENGGUNAAN PLATFORM MERDEKA MENGAJAR (PMM)

Statistics

skor

N	Valid	17
	Missing	0
Mean		60,35
Std. Error of Mean		2,156
Median		59,00
Mode		57 ^a
Std. Deviation		8,888
Variance		78,993
Range		29
Minimum		44
Maximum		73
Sum		1026

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

LAMPIRAN 5

VALIDITAS KESIAPAN GURU DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA

Correlations

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

P1	Pearson	,37	,36	,53	,57	,32	,02	,37	,20	,73	,48	-	,67	,49	,31	,22	-	,03	,21	,54	1	,71
20	Correlati on	9	7	9*	4*	9	0	1	2	2**	4*	,12 9	0**	2*	1	5	,04 7	5	9	2*		5**
	Sig. (2- tailed)	,13 3	,14 7	,02 6	,01 6	,19 7	,93 9	,14 3	,43 6	,00 1	,04 9	,62 1	,00 3	,04 5	,22 4	,38 6	,85 8	,89 3	,39 9	,02 5		,00 1
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
T	Pearson	,63	,55	,45	,69	,56	,16	,45	,59	,72	,73	,21	,76	,60	,39	,49	,37	,04	,56	,63	,71	1
O	Correlati TA on	8**	6*	7	7**	4*	2	8	8*	3**	6**	5	0**	6**	3	8*	5	0	8*	5**	5**	
L	Sig. (2- tailed)	,00 6	,02 1	,06 5	,00 2	,01 8	,53 4	,06 5	,01 1	,00 1	,00 1	,40 7	,00 0	,01 0	,11 9	,04 2	,13 9	,87 9	,01 7	,00 6	,00 1	
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN 6

RELIABILITAS KESIAPAN GURU DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	17	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	17	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items

LAMPIRAN 7 **STATISTIKA KESIAPAN GURU DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA**

Statistics

SKOR

N	Valid	17
	Missing	0
Mean		60,76
Std. Error of Mean		2,565
Median		62,00
Mode		53 ^a
Std. Deviation		10,574
Variance		111,816
Range		39
Minimum		40
Maximum		79
Sum		1033

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

LAMPIRAN 8

HASIL UJI NORMALITAS

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X	,185	17	,127	,937	17	,289
Y	,151	17	,200*	,967	17	,765

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

LAMPIRAN 9

HASIL UJI HOMOGENITAS

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil	Based on Mean	,320	1	32	,576
	Based on Median	,199	1	32	,659
	Based on Median and with adjusted df	,199	1	29,046	,659
	Based on trimmed mean	,294	1	32	,592

LAMPIRAN 10

Independent Uji T-Test

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil	Equal variances assumed	1,049	,313	-4,087	32	,000	-23,58824	5,77108	-35,34354	-11,83293
	Equal variances not assumed			-4,087	30,242	,000	-23,58824	5,77108	-35,37039	-11,80608

Lampiran 10

DATA PENGGUNAAN PLATFORM MERDEKA MENGAJAR

NAMA GURU	JAWABAN PENGGUNAAN PLATFORM MERDEKA MENGAJAR (PMM)																				TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
M. Sanusi Hasibuan	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	73
Ronald Sahputra	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	57
Zakaria Amal	2	3	1	2	3	1	2	2	2	2	1	3	2	3	1	4	3	1	3	3	44
Ali Imran	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	1	4	3	4	4	4	3	4	69
Sri Rezeki	4	4	4	4	4	3	1	3	4	4	4	3	1	2	3	4	3	4	4	4	67
Amnah	4	4	1	2	1	3	3	4	2	1	3	4	4	3	4	3	3	3	1	4	57
Irani Rahmi	3	3	4	1	2	1	2	1	3	1	4	3	3	3	1	2	4	2	1	2	46
Nur Asiyah Ritonga	4	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	1	3	4	1	3	4	1	2	54
M. Ilhamsyah	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	3	3	3	3	1	3	4	3	4	67
Nur Annisa Purba	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	64
Rustamil Yasir	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	71
Siti Hadijah	4	3	2	3	3	3	2	3	3	1	3	3	2	3	3	1	3	3	3	1	52
Siti Khoiriah	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	68
Winda Aulia	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	1	1	4	1	3	56
Desi Pebrita	3	3	3	4	3	3	2	4	2	3	4	3	3	3	2	3	3	2	4	2	59
Mahriza S.E I,Gr	2	3	2	2	4	4	3	2	4	3	1	4	1	1	3	4	1	3	3	3	53
zakia Azhari S.Pd	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	69
JUMLAH	58	60	51	54	56	50	47	56	55	47	49	58	40	50	49	48	50	52	46	50	1026

Lampiran 11

KESEDIAAN GURU DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM

NAMA GURU	KESEDIAAN GURU DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA																				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
M. Sanusi Hasibuan	3	3	2	1	3	4	1	1	1	1	3	1	1	3	2	3	4	1	1	1	40
Ronald Sahputra	3	4	2	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	2	3	62
Zakaria Amal	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	2	3	2	4	4	2	4	3	2	4	62
Ali Imran	4	4	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	1	3	3	3	64
Sri Rezeki	3	4	2	1	2	3	4	3	2	1	4	1	3	4	4	1	2	3	3	1	51
Amnah	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	71
Irani Rahmi	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	73
Nur Asiyah Ritonga	3	3	3	4	4	3	4	1	2	4	3	4	4	3	4	4	2	3	2	3	63
M. Ilhamsyah	4	4	2	4	4	2	3	4	3	4	2	3	4	3	4	2	1	2	4	4	63
Nur Annisa Purba	3	3	3	2	1	3	3	1	4	1	3	2	3	4	1	2	3	4	3	4	53
Rustamil Yasir	1	2	3	4	2	3	3	2	3	1	2	3	4	1	3	2	4	1	2	3	49
Siti Hadijah	3	2	2	3	2	3	1	3	2	4	4	1	2	3	4	4	2	4	3	1	53
Siti Khoiriah	2	1	4	3	3	3	4	1	3	4	3	3	1	3	4	3	2	4	1	2	54
Winda Aulia	2	3	2	3	1	3	4	4	3	1	2	3	4	2	1	4	4	3	2	1	52
Desi Pebrita	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	75
Mahriza S.E I, Gr	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	79
Zakia Ashari S.Pd	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	69

MERDEKA

Lampiran 12

Schedule Penelitian

No	Jenis	Waktu
1	Pengesahan Judul	7 November 2024
2	Bimbingan Proposal	13 Desember 2024 – 04 Juni 2025
3	Seminar Proposal	21 Juli 2025
4	Penelitian	06 Agustus – 06 September 2025
5	Seminar Hasil Penelitian	30 Oktober 2025
6	Bimbingan Skripsi	03 September – 08 Oktober 2025
7	Skripsi	18 Desember 2025

Lampiran 14

Dokumentasi



**Lokasi Penelitian : SMP Negeri 4 Batahan Satu Atap Kecamatan Batahan
(foto diambil pada Jum'at, 8 Agustus 2025)**



Penjelasan Pengisian Angket, (foto diambil pada Jum'at, 8 Agustus 2025)



Pembagian angket kepada setiap Guru (foto diambil pada Jum'at, 8 Agustus 2025)



Guru – guru mengisi angket (foto diambil pada Jum'at, 8 Agustus 2025)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 374g /Un.28/E.1/TL.00.9/08/2025

5 Agustus 2025

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala SMP Negeri 4 Batahan Satu Atap Kec.Batahan,Kab.Madinah

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Afrida Yanti
NIM : 2120100223
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Batu Sondat Kec.Batahan,Kab.Mandailing Natal

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Pengaruh Penggunaan Platfrom Merdeka Mengajar (PPM) Terhadap Kesiapan Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka SMP Negeri 4 Batahan Satu Atap Kecamatan Batahan"**

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin Riset penelitian dengan judul di atas . Mulai Dari Tanggal 06 Agustus s.d 06 September 2025
Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.



an: Dekan

Wakil Dekan Bidang akademik dan

Kelembagaan

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP. 19801224 200604 2 001



**PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 4 BATAHAN SATU ATAP**

Jl. Imam Godang Desa Batu Sondat Kec. Batahan

Pos. 22988

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 422/51 / SMPN4 – Bth /2025

Yang Bertanda Tangan di bawah ini :

Nama : **Amnah,S.Pd**
NIP : 198109212023212012
Pangkat/Gol : Ahli Pertama/IXa
Unit Kerja : SMP N 4 Satu Atap Batahan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Afrida Yanti
NIM : 2120100 223
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : **“Pengaruh Penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM)
Terhadap Kesiapan Guru Dalam Implementasi Kurikulum
Merdeka SMP Negeri 4 Batahan Satu Atap Kecamatan
Batahan”**

Benar nama tersebut diatas telah melaksanakan penelitian dengan judul diatas sesuai dengan surat Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batu Sondat, 08 Agustus 2025

Kepala Sekolah,



Amnah S.Pd

NIP. 19810921 202321 2 012